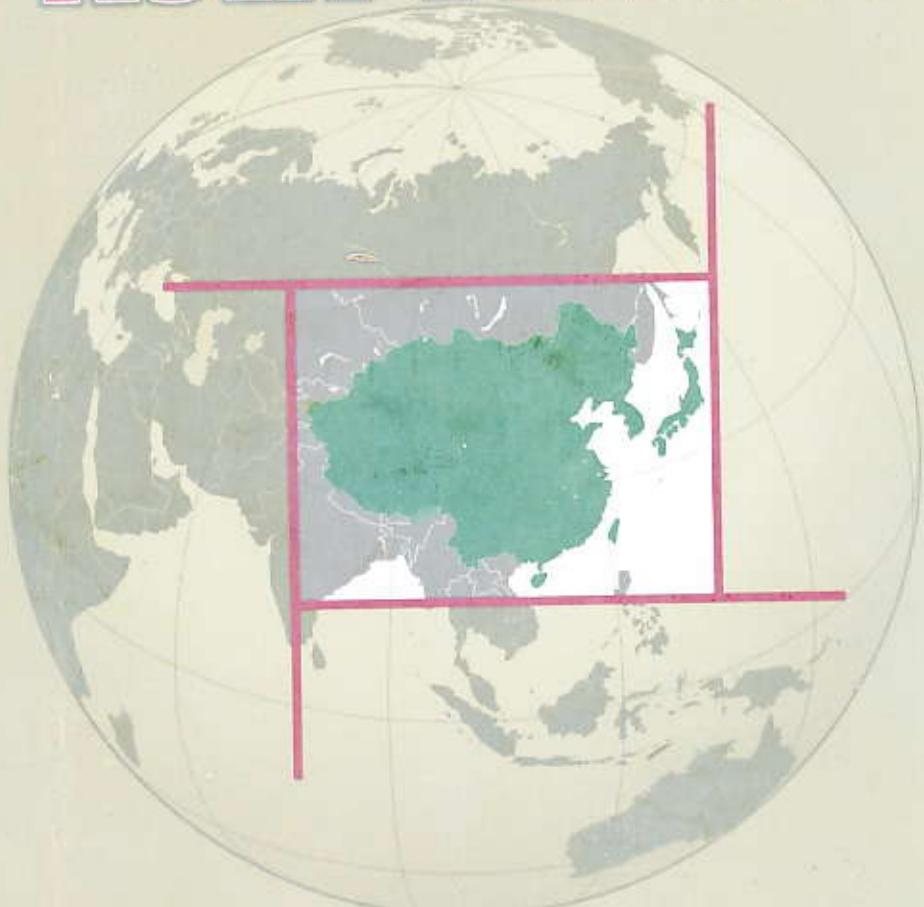


Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd

BAHAN AJAR MATA KULIAH
**SEJARAH
ASIA TIMUR**



ISBN : 978-979-1340-72-4



Penerbit:
UNG Press (Anggota IAKPI)
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp. (0435) 821125
Fax. (0435) 821752 Kota Gorontalo
Website: www.ung.ac.id

Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd

**BAHAN AJAR
MATA KULIAH
SEJARAH ASIA TIMUR**

ISBN : 978-979-1340-72-4



Universitas Negeri Gorontalo Press
Anggota IKAPI

Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125
Kota Gorontalo

Website : www.ung.ac.id



Universitas Negeri Gorontalo Press
Anggota IKAPI

Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125
Kota Gorontalo

Website : www.ung.ac.id

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Penulis: Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd

BAHAN AJAR

MATA KULIAH SEJARAH ASIA TIMUR

Diterbitkan oleh : UNG Press Gorontalo (Anggota IKAPI)

Jl. Jend. Sudirman No. 06 Kota Gorontalo

Cetakan Pertama, Agustus 2014

ISBN : 978-979-1340-72-4

Desain Sampul & Layout : Irvhan Male

Dicetak oleh : UNG Press Gorontalo

© 2014. Hak Cipta Dilindungi Undang Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini TANPA IZIN TERTULIS dari penerbit

KATA SAMBUTAN

Rektor Universitas Negeri Gorontalo

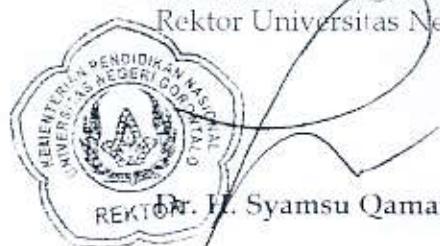
Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas izin, rahmat dan petunjukNYA sehingga kita masih senantiasa berkarya demi kemajuan daerah khususnya Provinsi Gorontalo. Saya selaku Rektor menyambut dengan gembira dan penuh apresiasi atas penerbitan buku dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.

Penerbitan buku ini dirangkaikan dengan program Tahun Buku 2014 Universitas Negeri Gorontalo yang telah dicanangkan pada Januari 2014. Hal ini merupakan suatu gagasan dan upaya yang sungguh-sungguh para dosen sebagai ilmuwan yang patut kita teladani. Betapa tidak, menulis dan menerbitkan karya seperti ini adalah sebuah pekerjaan mulia.

Buku yang ditulis oleh para dosen ini mengulas berbagai macam disiplin ilmu berdasarkan keahlian masing-masing dosen yang bersangkutan. Oleh sebab itu menurut pemahaman saya, buku ini sangat penting untuk dibaca, baik oleh pengambil kebijakan maupun kalangan akademisi dan mahasiswa yang ingin mendalami lebih jauh konsep berbagai disiplin ilmu. Saya berharap kiranya buku ini dapat memberi

manfaat bagi masyarakat umum. Akhirnya, atas nama Rektor dan Civitas Akademika Universitas Negeri Gorontalo menyampaikan selamat kepada penulisnya. Semoga usaha dan gagasan yang baik ini dapat disambut dengan penuh suka cita. Selamat membaca.

Gorontalo, Agustus 2014
Rektor Universitas Negeri Gorontalo



REKTOR: H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan YME Karen adengan bimbingan dan ijinnya penulis dapat merampungkan buku yang berjudul ‘Sejarah Asia Timur’ dengan baik.

Buku ini disusun berbagai fragmen tulisan dari penulis sendiri, interpretasi dari berbagai sumber dan referensi, termasuk juga tugas-tugas mahasiswa yang kesemuannya membahas perjalanan bangsa-bangsa di Asia Timur, mulai dari Cina sebagai sebuah Negara yang ikut berkontribusi penting dalam perekonomian dunia, sampai Hongkong dan Makau, daerah yang bukan merupakan Negara, namun peranannya cukup besar dalam ekonomi dewasa ini.

Gorontalo, 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

Sambutan Rektor UNG	iii
Pengantar Kata.....	v
Daftar Isi	vi
Bagian I CHINA.....	1
Bagian II JEPANG.....	34
Bagian III KOREA SELATAN	56
Bagian IV KOREA UTARA.....	65
Bagian V TAIWAN	96
Bagian VI RUSIA	110
Bagian VII HONGKONG	133
Bagian VIII MACAU	140

BAGIAN I CHINA

1. Peradaban Lembah Sungai Kuning

Negara China terletak di Asia bagian Timur. Di sebelah barat dan utaranya berbatasan dengan daerah Siberia dan Mongolia (Gurun Gobi). Negara China merupakan salah satu tempat yang mempunyai peninggalan tertua dan tinggi tingkat peradabannya. Sisa-sisa peninggalan tertua ditemukan di lembah sungai Yang Tze Kiang, Sungai Huang Ho dan sungai Hual. Ketiga sungai ini sering di landa banjir. Endapan lumpur membuat daerah itu menjadi subur.

Lembah sungai kuning merupakan daerah di sepanjang aliran sungai Huang Ho. Sungai Huang Ho terkenal sebagai sebagai sungai kuning karena sungai tersebut membawa lumpur yang berwarna kuning dan bermuara di laut kuning. Daerah di lembah sungai kuning merupakan pusat peradaban China kuno yang bernilai tinggi. Dari hasil yang dilakukan oleh Prof. Davidsolack dapat dipastikan bahwa kebudayaan China kuno berada di lembah sungai kuning. Di daerah Ordos di temukan benda-benda berukir seperti kalung Wanita. Di daerah Yang Shou di temukan tembikar dan Jambangan berkaki tiga (tempat Abu Suci).

2. Sejarah China

China adalah salah satu sejarah kebudayaan tertua di dunia. Dari penemuan arkeologi dan antropologi, daerah China telah didiami oleh manusia purba sejak 1,7 juta tahun yang lalu. Peradaban China berawal dari berbagai negara kota di sepanjang lembah Sungai Kuning pada zaman Neolitikum. Sejarah tertulis China dimulai sejak Dinasti Shang (k. 1750 SM - 1045 SM). Sejarah telah membuktikan bahwa China adalah sebuah negara-bangsa yang berhasil melalui berbagai episode kehidupan, dengan akhir kisah yang tragis maupun bahagia.

Dari sebuah bangsa besar yang dipimpin oleh berbagai dinasti, China harus melewati dulu "masa penghinaan" oleh kekuatan Eropa sejauh pertengahan abad ke-19 sebelum pada akhirnya "didepaskan" oleh kekuatan komunis di bawah pimpinan Mao Zedong pada tahun 1949. China di masa Mao adalah China yang "benci tapi rindu" terhadap baik Amerika Serikat maupun Uni Soviet – sebuah postur politik luar negeri yang akhirnya membuat China harus mengisolasi dirinya dari pergaulan internasional. Sementara itu, di dalam negeri kesulitan rakyat memuncak akibat petualangan politik Mao dalam Lompatan Jauh ke Depan (1958–60) dan Revolusi Kebudayaan (1966–76).

China di masa Mao adalah sebuah negara sosialis di mana negara memainkan peran utama dalam pembangunan perekonomian. Di sektor industri, misalnya, perusahaan-perusahaan milik pemerintah menghasilkan lebih dari 60 persen gross value produksi industri. Di sektor urban, pemerintah adalah satu-satunya agen yang berwenang menetapkan harga komoditas utama, menentukan distribusi dan investasi, mengalokasikan sumber-sumber energi, mematok tingkat upah tenaga kerja, serta mengontrol kebijakan finansial dan sistem perbankan. Sistem perdagangan luar negeri juga menjadi monopoli pemerintah sejak awal tahun 1950-an. Sejak Mao "pergi menghadap Marx" pada September 1976, China mulai membuka dirinya dan mengadopsi reformasi pasar terbuka. Sejak tahun 1978 peran pemerintah pusat dibawah pimpinan Deng Xiaoping dalam mengatur ekonomi semakin berkurang, diiringi dengan semakin besarnya peran baik perusahaan-perusahaan swasta maupun kekuatan pasar lainnya. Sebagai hasilnya, ekonomi China menunjukkan dinamisme yang mencengangkan: antara tahun 1978 dan 1995, sumbangsih China terhadap GDP dunia meningkat dari 5% menjadi 10.9%. Meskipun China masih tergolong miskin dalam konteks pendapatan perkapita, hasil ini telah memicu spekulasi tentang masa depan China. Bahkan ada pengamat yang mengatakan bahwa dengan keberhasilan China untuk tidak terseret

dalam gelombang krisis ekonomi Asia, perekonomian China diperkirakan akan mampu menyamai Amerika Serikat pada sekitar tahun 2015. China memasuki abad ke-21 dengan sisa-sisa ideologi sosialisnya di satu kaki dan upaya keras menjadi salah satu kekuatan dunia di kaki yang lain. Sama-sama Mao berkuasa

China masih menerapkan aturan-aturan yang otoritatis, pemujaan berlebihan pada sosok pemimpin negara, ortodoksi yang kaku dan isolasionalisme, maka di era 1990-an dan awal abad ke-21 ini pemerintah China dihadapkan pada penduduk yang jauh lebih berpendidikan dan bisa mengartikulasikan diri. China yang tadinya menuju revolusi komunis (yang berkaitan erat dengan radikalisme kelas pekerja, egalitarianisme, dan memusihim imperi-alisme Barat) telah digantikan oleh China yang termodernisasi, dengan ekonomi industri kapitalis yang terintegrasi dengan dunia, penerapan konsep demokrasi dan pengembangan SDM melalui sistem pendidikan yang maju. Ini merupakan bukti adanya penolakan pada revolusi atas nama modernisasi atau dengan kata lain penolakan pada sosialisme atas nama kapitalisme. Transisi dari ekonomi sosialis yang terpusat menuju ekonomi pasar bebas memang menjadikan taraf kehidupan sebagian besar rakyat

China semakin membaik. Karenanya tidaklah mengherankan bila kemakmuran bukan lagi menjadi barang mewah di China. Boom ekonomi telah membawa kemajuan besar dalam standar kehidupan kebanyakan orang urban China. Meski China belum tentu segera akan menjadi masyarakat yang terbuka dan bebas, tetapi pembatasan terhadap kebudayaan pop dari hal-hal berbahaya lainnya dari Barat telah mulai dikurangi tiga seperempat bukti bahwa kapitalisme telah semakin dalam menancapkan kukunya di China.

Transisi itu juga menimbulkan berbagai permasalahan akut yang harus segera diatasi. Kenneth Lieberthal, seorang sinolog dari University of Michigan, membuat daftar lima masalah tergawat yang dihadapi China dewasa ini: (1) penurunan derajat mutu lingkungan

hidup. (2) per gangguran. (3) konflik-konflik separatisme yang mengarah pada disintegrasi. (4) keikutsertaan China dalam WTO, dan (5) korupsi yang endemik.

Sehubungan dengan masalah yang terakhir, China menyadari bahwa sebuah lingkungan politik dan sosial yang stabil merupakan kebutuhan bagi upaya mempertahankan pembangunan ekonomi yang sehat, termasuk di dalamnya perjuangan melawan korupsi. Inilah sebabnya mengapa pemerintah China sejak permulaan reformasi telah bertekad untuk menjadikan pembangunan ekonomi sebagai tugas utama dan bersamaan dengan itu juga berusaha keras melawan korupsi demi menjamin stabilitas serta memajukan reformasi dan pembangunan. Mengingat arti penting China dewasa ini dalam berbagai bidang, tidaklah berlebihan bila dinyatakan bahwa kita perlu mencermati bagaimana perkembangan budaya dan sejarahnya hingga menjadi seperti saat ini sebagai bahan refleksi yang sangat berharga. Buku ini melengkapi sejarah China dalam bahasa Indonesia karya Nio Joe Ian berjudul Tionkok Sepanjang Abad Setidaknya karya ini akan menujukkan para sarjana sinologi dan masyarakat pada umumnya dalam mempelajari sejarah China.

3. Aksara Dan Pengetahuan Astronomi China Kuno

Tulisan kuno di perkiraan sudah sejak zaman dinasti Shang. Tulisan mereka terdiri dari Huruf-huruf Piktogram yaitu huruf yang berupa gambar. Tiap-tiap huruf piktogram merupakan sebuah lambang atau sebuah kata yang lengkap.

Orang China paling percaya terhadap hubungan antar Astronomi dengan peninggalan yang di dasarkan pada peredaran bulan dan matahari. Selain itu astronomi juga di gunakan untuk meramalkan suatu peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan mendatang berdasarkan nujum-nujum atau ramalan. Berdasarkan astrologi setiap tahun baru Orang China akan memberikan ramalan-ramalan yang berkaitan dengan kehidupan manusia seperti perekonomian, dunia

Usaha, hasil pertanian, nasib keluarga, nasib pribadi atau seseorang dan sebagainya.

4. Filsafat Dan Kepercayaan

Filsafat Tao (hukum Tao) merupakan kepercayaan China kuno beranggapan bahwa segala sesuatu di alam raya ini berjalan menurut kodratnya dan bersifat kekal abadi. Misalnya matahari selalu berjalan dari timur ke barat. Manusia lahir-besar-tua-mati.

Tao selalu dalam keadaan bergerak, tidak dapat di samakan dengan tenaga mekanik. Dunia harus di atur menurut hukum Tao agar segala sesuatu dapat berjalan dengan baik dan lancar. Jika seseorang menyalahi hukum Tao, maka dunia akan terganggu seperti bencana alam, wabah penyakit, kekacauan dan sebagainya, oleh karena itu siap orang harus memiliki kepercayaan atau pengetahuan tentang Tao. Hukum Tao berlaku juga dalam tata pemerintahan, kehidupan masyarakat dan kehidupan keluarga.

Masyarakat China percaya bahwa dunia dan seisinya di kuasai dewa tertinggi, yaitu Syang Ti (dewa langit), yang merupakan pusat alam semesta. Untuk mengatur dunia seisinya syang Ti menunjuk seorang kaisar. Kaisar harus mengatur dunia dengan baik, maka ia harus memiliki pengetahuan yang sempurna tentang hukum Tao.

- A. Kehidupan Ekonomi. Pada masa dinasti Shang, mata pencaharian China kuno sebagai petani, para petani saat itu sudah menggunakan bajak untuk mengolah tanah selain itu ada juga yang berternak, berburu dan menangkap ikan. Pada masa dinasti Chou, kehidupan masyarakat semakin berkembang, ada yang menjadi pedagang, penenun, pengrajin, penebang kayu dan bruh. Pada masa dinasti Chin mata pencaharian utama penduduk adalah petani dan penenun
- B. Kehidupan social. Dalam kehidupan sosial, masyarakat kuno di atur dalam aturan Feodalisme. Kelompok bangsawan berkuasa atas rakyat. Rakyat wajib membayar upeti/pajak kepada bangsawan.

C. Sistem pemerintahan. Sifat bangsa China sangat mencintai zaman lampau dan kebijakan nenek moyang menjadi pedoman bagi kehidupan. Cara pemerintahan lama merupakan sumber motivasi mereka. Ajaran Khong Hu Tsu bertitik berat pada akal budi. Menurut Khong Hu Tsu ada lima budi baik, yaitu:

- 1) *Yen*, artinya perikemanusiaan
- 2) *I*, artinya kesetiaan dan kebaktian
- 3) *Li*, artinya aturan tatakrama
- 4) *Chin*, artinya aturan kecerdasan dan pengetahuan
- 5) *Hsin*, artinya kejujuran

Menurut Khong Hu Tsu keluarga adalah inti dari negara, keluarga baik negara akan baik, menurut Khong Hu Tsu keadaan baik akan dapat terwujud apabila dapat di penuhi Chun-Chun, Chen-Chen, Gu-fu, Tze-tze, artinya raja sebagai raja, menteri sebagai menteri, ayah sebagai ayah dan anak sebagai anak.

5. Sistem Pemerintahan Dinasti

Sistem pemerintahan yang lajim di gunakan di China ketika itu adalah sistem Dinasti. Sistem ini mengacu pada pergantian kekuasaan secara turun temurun. Dinasti-dinasti yang pernah berkuasa di China adalah:

A. *Dinasti Hsia*: Radja pertama dinasti shia adalah Yu. Raja ini banyak perhatiannya terhadap rakyatnya. Sistem pengairan di tata dengan baik untuk mencegah adanya banjir yang sewaktu-waktu mengganggu. Yu adalah seorang radja yang gemar membantu rakyat, mengajarkan cara menggembala, bercocok tanam, menenun kain sutra dan berbagai kerajinan lainnya. Pada masa pemerintahannya negara China dibagi menjadi 9 Provinsi. Untuk setiap Provinsi di tunjuk seorang pangeran untuk memerintah. Selain seorang menteri yang selalu menasehati adalah Yi. Raja Yu wafat dalam usia lanjut. Sebelum wafat ia telah merencanakan bahwa Yi akan mengantikannya sebagai radja. Yi menyadari bahwa dirinya kurang berhak atas tahta itu sebab Yi memiliki banyak putera di

antaranya Ki. Dalam suatu kerusuhan yang berterusan perebutan kekuasaan. Ki mengangkat dirinya menjadi kaisar. Ki adalah seorang pemalas, gemar berburu dan sering merusak tanaman para petani apabila ia mengejar binatang burunya. Ia suka merampas uang dan harta benda rakyat serta membuat alat-alat penyiksa untuk membunuh siapa yang berani mencelanya. Ia juga mendirikan tempat-tempat hiburan. Pendek kata bahwa Ki tidak punya perhatian tentang masalah pemerintahan.

B. *Dinasti Tsang*: Pangeran Tsang salah seorang dari saudara Ki, mulai menarik perhatian rakyat. Dalam suatu kesempatan Tsang diminta untuk memimpin pemberontakan dengan meminta bantuan. Pada akhirnya usaha pangeran berhasil dan Tsang di angkat menjadi radja. Kemenangan Tsang merupakan suatu keberhasilan yang luar biasa dan keberadaannya kemudian mendirikan suatu dinasti Tsang. Dan di beri nama Chin-Thang yang berarti Thang yang ulung/thang yang menang. Ia bertindak adil kepada siapapun. Pada masa pemerintahannya, terjadi kemarau yang panjang, sehingga rakyat menderita kelaparan untuk itu ia mebagi-bagikan uang kepada rakyat, ia memerintah sampai usia lanjut dan ketika ia meninggal pimpinannya ambil alih oleh puteranya.

C. *Dinasti Chou*: Sekitar tahun 1125 pangeran Wen memerintah Provinsi Chou. Wen terkenal sebagai kepala daerah dan mempunyai 10 orang anak laki-laki dan 2 orang diantaranya bernama Fa dan Tan. Kedua orang ini sangat bijaksana. Pangeran Wen adalah seorang terpelajar. Ia seorang ahli filsafat dan ilmu falak. Karena sudah berusia lanjut maka rakyat Dinasti Chou kurang diakui karena bukti tertulis tidak ada. Pada masa dinasti Chou raja-raja menyerahkan pemerintahan meliputi pengurusan pajak keamanan dan lain-lain. Sebagai imbalannya para bangsawan memperoleh sebidang tanah yang disebut Vazal. Sistem Vazal akhirnya merugikan pemerintahan, karena sering terjadi kekacauan antar

BAHAN AJAR

bangsawan maupun pemberontakan, kemudian dinasti Chou lembah sebagai gantinya adalah berkuasa dinasti Chin.

- D. *Dinasti Chin*. Radja yang terkenal pada dinasti Chin adalah kaisar Sin Huang Ti. Dia sangat memperhatikan kemakmuran Rakyat. Dalam bidang perdagangan, radja membuat ukuran timbangan yang beragam. Dia merintis hubungan dagang dengan India, untuk menghadapi serangan bangsa Syung-Nu, dibuatlah tembok Raksasa. Tembok itu kini dikenal dengan sebutan "Great Wall" atau "Tembok besar China".
- E. *Dinasti Tsang*. Dinasti Tang mengalami kejayaan waktu di perintah oleh Li Shin Ming Tang Tai Tsung. Bidang Syair dan seni lukis mengalami kemajuan yang baik.
- F. *Dinasti Shung*. Radja-radja dinasti Shung sangat memperhatikan bidang seni dan ilmu pengetahuan. Kerajinan porselin juga berkembang dengan baik. Tiangkok di serang bangsa Mongol dibawah pimpinan Jenglus Khan. Bangsa mongol berhasil di kalahkan Tiangkok. Setelah itu Tiangkok diserang oleh bangsa Mansyuria.
- G. *Seni Sastra*
Seni sastra China kuno bersumber pada ajaran-ajaran filsafat pada masa dinasti Chou muncul filsuf-filsuf seperti Lao Tse, Kong Fu Tsu Meng Tse. Pengaruh tersebut menjadi keadaan pemerintahan yang semula kacau menjadi baik.
1. *Lao Tse*. Dia mengajarkan agar manusia mengikuti jalan yang ditentukan oleh alam dan menolak kehidupan dunia. Menurut ajaran ini terdapat kekuatan gaib yang mengatur alam manusia. Kekuatan gaib tersebut dinamakan Tao. Oleh karena itu ajaran Lao Tse terkenal dengan nama Taoisme. Tao Artinya jalan. Ajaran Tse di muat dalam Buku berjudul Tao Te Ching.
 2. *Kong Fu Tse*. Kong Fu Tse Mengajarkan agar orang-orang China kembali pada kehidupan lama, sebagaimana trdisi atau kebiasaan

BAHAN AJAR

para leluhur. Selain itu Kong Fu Tse mengajarkan orang harus mengutamakan akhlak yang baik. Ajaran ini di namakan Kong Fu Tse Atau Kongfutsius

3. *Meng Tse*. Ajaran ini menyangkut soal pemerintahan negara. Ia berpendapat bahwa setiap manusia mempunyai pembawaan yang baik. Bila seseorang berbuat jahat hal ini akibat tidak puas atas pemerintahan yang buruk. Menurut Dia rakyat mempunyai hak untuk memberontak bila kaisar yang berkuasa tidak Rakyat.

H. *Tulisan*

Bangsa China kuno telah mengenal tulisan sejak zaman dinasti Shaing. Tulisan-tulisan biasanya terdapat pada Kulit peny, tulang-tulang binatang atau pada piring-piring. Tulisannya berbentuk gambar/lambang (pictograf). Pada masa dinasti Chou tulisan di pahatkan pada potongan-potongan bambu. Tiap daerah mempunyai bentuk tulisan sendiri. Pada Dinasti Chin tulisan China berhasil di satukan.

I. *Seni Bangunan*

Dalam bidang seni bangunan bangsa China kuno telah memiliki keahlian Tinggi. Hal ini terbukti dari hasil-hasil seni bangunan seperti:

1. *Kuil Langit*. Kuil langit di bangun untuk menghormati dewa langit. Kuil langit ini terdapat Di Peking.
2. *Tembok*. Tembok besar China dibangun pada masa dinasti Chin. Tembok salah satukeajaiban dunia. Tembok ini disebut besar/raksasa karena ukurannya. Panjangnya 2.430 km, lebar 8 meter, tinggi 16 Meter. tembok ini di bangun selama 20 tahun dengan tenaga 1.000.000 orang. Tembok besar ini di bangun untuk menahan serangan dari suku Bar-Bar di sebelah utara seperti suku Hsiung-Nu.
3. *Pintu gerbang kuil Kong Fu Tse di Peking*. Pada masa peradaban China Kuno, paking adalah tempat kediaman Kaisar. Disitu banyak istana dan kuil. Pintu gerbang kuil Kong Fu Tse ini

sangat bagus buatannya. Dinding-dindingnya dihiasi tebel berwarna-warni. Atapnya berbentuk melengkung ke atas. Pintu gerbang ini merupakan jalan masuk menuju kuil. Kuil merupakan tempat untuk menghormati arwah guru besar Tiongkok.

6. Lahirnya China Baru

Pada 1 Oktober 1949 lahirlah Republik Rakyat China. China pada waktu itu berada dalam keadaan yang lemah dan lemah sebagai akibat perperangan yang di alaminya selama puluhan tahun. Negara itu menderita banyak kerusakan. Partai Komunis China dan pemerintah baru bekerja sama untuk membangun suatu negara sosialis. Ditengah-tengah kesulitan yang banyak.

Menurut Chudalami bukunya *radical change through communication In Mao's China* (perubahan-perubahan radikal di China pimpinan Mao melalui komunikasi) menjelaskan bahwa faktor yang terbesar yang telah menjamin sukses revolusi China baru adalah kebolehan pemerintah dalam memanfaatkan sebesar-besarnya komunikasi dengan rakyat. Tanggapan Chu ini dapat diringkaskan sebagai berikut:

Mao Ze Dong telah memilih sistem sosialis dalam membangun negaranya. Salah satu sebab karena China pada waktu itu tidak mempunyai modal yang di perlukan untuk membangun sistem kapitalis. Sebab lainnya ialah keyakinan Mao bahwa kalau negaranya bertekad untuk melepaskan diri dari kungkungan barat, itulah jalan satu-satunya yang dapat di tempuh. Bagi Mao, faktor yang paling penting dalam membangun negara adalah "rakyat". Untuk menjamin suksesnya revolusi, pemerintah haruslah berusaha agar rakyat betul-betul mengerti yang dituju oleh pemerintah.

Disamping itu Mao juga berusaha merebut hati rakyat sebagai langkah pertama kebijakan pembangunan. Mao melancarkan perbaikan sistem tanah. Dia mengusir tuan tanah dan membebaskan petani-petani

penggarap. Menjelang mencapai tahap ini, pemerintah telah memanfaatkan berbagai pola komunikasi umpamanya, sebelum memasuki mengusir tuan tanah, partai komunis China mengirimkan tenaga-tenaga muda ke berbagai pelosok negeri untuk mengadakan komunikasi dengan para petani penggarap. Kepada petani ini di berikan kesempatan untuk memajukan lahan mereka terhadap sistem yang berlaku. Melalui sistem ini, para petani penggarap itu mulai mempunyai kesadaran kelas, dan sadar bahwa perbaikan nasib mereka hanya mungkin dengan pengusiran tanah.

Maka mulailah mereka mengambil prakarsa untuk mengusir para tuan tanah. Selain dari itu pada tingkat permulaan, para petani kurang senang dengan sistem produksi kolektif. Untuk mengatasinya pemerintah mengarahkan surat-surat kabur yang memuat berita-berita tentang kelompok-kelompok teladan. Selain dari itu pemerintah juga mendorong arus komunikasi yang lancar dalam kalangan kelompok yang tergabung dalam komune kemudian kelompok itu sendiri mengadakan tukar pikiran bagaimana kebijaksanaan itu seharusnya di jalinakan kedalam pekerjaan sehari-hari.

Melalui proses yang demikian itu, tiap-tiap anggota lanbut lau memperoleh satu keasaman kelompok dan terus menerus meningkatkan keterampilan mereka. Kalau ada di antara mereka yang kurang giat bekerja atau belajar maka di langsungkan sidang-sidang mawas diri. Tetapi apabila di perlukan, pemerintah tidak segan-segan melakukan tindakan kekerasan pada waktu itu, terbina suatu iklim seakan-akan tiap negara bersatu padu dengan Mao Zedong dalam usaha bersama untuk mensukseskan pembangunan. Kunihiro Masao, dalam tanggapannya tentang suasana di China pada waktu itu, dalam bukunya "membangun jembatan antar budaya".

7. Kehidupan Politik Negara China

Pada zaman Hindia Belanda, perbedaan politik tampak jelas dari perbedaan aliran dari masing-masing organisasi politik yang dibentuk

orang Tionghoa. Pertama yang berorientasi ke Tiongkok, kedua yang berorientasi ke Hindia Belanda, dan ketiga yang berorientasi ke Indonesia. Organisasi yang berorientasi ke Tiongkok adalah Tiong Hoa Hwee Koan (THHK, 1900), Siang Hwee (1908), dan Soe Po Sia (1908). Organisasi ini didukung oleh orang Tionghoa Totok, yang baru datang ke Indonesia sekitar akhir abad ke 19 sampai dengan awal abad ke 20. Organisasi yang berorientasi ke Hindia Belanda adalah Chung Hwa Hui (CHH) yang didirikan pada tahun 1920. Para pendirinya adalah orang Tionghoa Peranakan yang berpendidikan Belanda, yang sudah beberapa generasi tinggal di Indonesia. Karena terlalu "kebelanda-belandaan", organisasi ini akhirnya terpecah dua. Yang tidak setuju kemudian mendirikan partai politik yang pro-Indonesia, yaitu Partai Tionghoa Indonesia (PTI) pada tahun 1932.

Berbeda dengan kelompok Sin Po dan CHH, PTI yang didirikan pada tahun 1932 berkiblat ke Indonesia dan lebih mengidentifikasi diri kepada Indonesia daripada ke negara China atau Belanda. Partai itu bertujuan "membantu Indonesia membangun bidang ekonomi, sosial, dan politiknya menuju ke suatu negara di mana rakyat menikmati hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang sama".

Berbeda dengan awal tahun 1900-an, runtuhnya rezim Orde Baru dan dimulainya era Reformasi menyebabkan terjadi banyak perubahan dalam kehidupan sosial dan politik orang-orang Tionghoa di Indonesia. Berbagai peristiwa tersebut menimbulkan kesadaran di kalangan etnis Tionghoa bahwa ada sesuatu yang salah dalam kehidupan mereka. Akibat tindakan represif yang dijalankan Jenderal Soeharto di masa penumpasan G30S dan PKI (1965-1969) di mana puluhan ribu orang-orang Tionghoa di seluruh Indonesia dituduh terlibat dan turut dikejar-kejar dan ditangkap untuk dijadikan objek pemerasan, terjadi trauma yang luar biasa di kalangan etnis Tionghoa sehingga mereka menjauhi wilayah politik. Ribuan sekolah dan beberapa universitas baik yang didirikan oleh Baperki maupun milik yayasan-yayasan Tionghoa

ditutup dan gedungnya dijadikan markas tentara atau kesatuan aksi mahasiswa yang kemudian berubah menjadi sekolah negeri, ruko, atau perkantoran. Semua hal ini terjadi karena rezim Orde Baru menjadikan "metode asimilasi" sebagai solusi untuk menyelesaikan apa yang disebut "masalah China". Berbagai kebijakan dikeluarkan pemerintah Orde Baru berkenaan dengan etnis Tionghoa. Misalnya pelarangan sekolah dan penerbitan berbahasa China, keputusan Presidium Kabinet No. 127/U/Kep/12/1966 mengenai pergantian nama, Instruksi Presiden No. 14/1967 yang mengatur agama, kepercayaan dan adat istiadat keturunan China. Keputusan Presiden No. 240/1967 mengenai kebijakan pokok yang mengatur WNI keturunan asing, serta Instruksi Presidium Kabinet No. 37/U/IN/6/1967 tentang kebijaksanaan pokok penyelesaian masalah China (Leo Suryadinata, 1984: 153—173).

Tindakan rezim Orde Baru yang melarang penggunaan bahasa dan aksara Tionghoa serta larangan merayakan ritual agama, budaya dan tradisi Tionghoa serta penggantian istilah Tionghoa dengan peyoratif China ditambah dibentuknya Badan Koordinasi Masalah China (BKMC) menimbulkan rasa takut dan enggan sebagian besar etnis Tionghoa untuk memasuki wilayah politik. Mereka perlana-lahan digiring untuk memasuki wilayah bisnis semata dan dikurung di sana untuk tiga puluh dua tahun lamanya sampai runtuhnya rezim tersebut. Celakanya rezim Orde Baru memelihara segelintir pengusaha Tionghoa untuk dijadikan kroni mereka dalam menumpuk kekayaan dengan mengembangkan sistem percukongan yang memberikan fasilitas-fasilitas tertentu yang melahirkan konglomerat-konglomerat gelap yang menimbulkan imej yang sangat buruk di mata rakyat yang sangat merugikan seluruh etnis Tionghoa.

Kerusuhan Mei 1998 telah membuktikan bahwa tanpa didukung kekuatan politik, posisi orang-orang Tionghoa di Indonesia yang menurut mitos yang selama ini berkembang di masyarakat seolah-olah "sangat kuat" di bidang ekonomi, ternyata sangat rentan dan dapat

dibuat tidak berdaya hanya dalam hitungan jam saja. Telah terbukti pula bahwa keyakinan sementara kalangan etnis Tionghoa bahwa perlindungan yang paling aman adalah dengan cara *mencantarkan* diri kepada para pengusa ternyata keliru.

Selama berlangsungnya kerusuhan Mei, kita dapat menyaksikan adanya "pembiaran" dari uparat keamanan sehingga aksi-aksi anarkis tersebut dapat berlangsung dengan bebas tanpa ada sedikitpun usaha untuk menghalanginya. Tidak lama setelah jatuhnya rezim Orde Baru bermunculanlah berbagai LSM, ormas dan partai politik yang didirikan oleh berbagai kalangan etnis Tionghoa dengan visi dan misinya masing-masing. Apalagi setelah Presiden Abdurrahman Wahid mengeluarkan Keppres yang memberi kebebasan kepada etnis Tionghoa dalam melakukan ritual-ritual keagamaan, tradisi dan budayanya serta Keppres Presiden Megawati yang menjadikan Imlek hari libur nasional, terjadi *euphoria* yang luar biasa di kalangan etnis Tionghoa.

Jika selama rezim Orde Baru orang-orang Tionghoa hanya berkonsentrasi di wilayah bisnis saja, maka di masa Reformasi terjadi perubahan. Mereka sekarang mencoba memasuki wilayah-wilayah lain yang selama tiga puluh dua tahun tertutup baginya. Etnis Tionghoa sekarang telah berani tampil ke depan untuk memperjuangkan hak-haknya sebagai warga negara dengan menuntut pencabutan seluruh peraturan-peraturan yang diskriminatif, antara lain yang sekarang sedang hangat-hangatnya adalah masalah Surat Bukti Kewarganegaraan Republik Indonesia (SBKRI). Dalam kehidupan sehari-hari mereka masih mendapatkan perlakuan khusus, misalnya kalau melamar untuk mendapatkan paspor mereka harus menyertakan surat kewarganegaraan.

SBKRI lahir karena adanya kebijakan Orde Baru yang sebenarnya kini tidak dapat dipakai lagi atau tidak relevan. Hal ini dimulai ketika terjadi perjanjian Dwikewarganegaraan antara Indonesia dengan RRC yang dikenal dengan nama perjanjian Dwikewarganegaraan

Chou-Soenario yang berlangsung dari Januari 1960 sampai Januari 1962.

Adanya kebebasan untuk membentuk perkumpulan bagi kalangan etnis Tionghoa menyebabkan menjamurnya berbagai perkumpulan yang bercirikan Tionghoa. Setiap perkumpulan memiliki visi dan misinya masing. Diantara mereka sendiri terdapat berbagai perbedaan pandangan dalam hidup berbangsa dan bernegara di Indonesia. Pandangan berbagai organisasi tersebut menurut Benny G Setiono dapat dibagi sebagai berikut :

1. Kelompok yang berpendapat bahwa etnis Tionghoa harus membentuk partai politiknya sendiri agar dapat memperjuangkan kepentingan dan haknya secara langsung di DPR.
2. Kelompok yang langsung mengintegrasikan diri ke tengah-tengah masyarakat dengan membentuk LSM-LSM yang menentang peraturan-peraturan dan tindakan-tindakan diskriminatif.
3. Orang-orang Tionghoa yang berpendapat bahwa mereka tidak punya masalah dengan ke-Tionghoa-aninya dan merasa telah sepenuhnya menjadi bangsa Indonesia. Mereka terjun langsung memasuki partai-partai politik dan berhasil menjadi anggota DPR atau MPR bahkan Menteri.
4. Kelompok yang hanya ingin memperjuangkan hak-hak etnis Tionghoa terutama dalam mempertahankan sosial budaya etnis Tionghoa dan menghindari wilayah politik.
5. Kelompok yang ingin menyelesaikan masalah Tionghoa secara *holistic* dengan menghimpun sebanyak mungkin orang-orang Tionghoa ke dalam sebuah wadah untuk bersama-sama komponen bangsa lainnya menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi bangsa Indonesia menuju Indonesia Baru yang adil, makmur, dan berperadaban tinggi sehingga dapat bersaing di tengah globalisasi yang sedang melanda dunia.

6. Kelompok pengusaha yang selama ini merasa aspirasinya tidak terwakili oleh KADIN membentuk Perhimpunan Pengusaha Tionghoa Indonesia.
7. Selebihnya ratusan organisasi di seluruh Indonesia yang dibentuk kalangan "totok" berupa yayasan, perkumpulan dan perhimpunan yang pada umumnya berdasarkan asal provinsi atau kampung halamannya di daratan Tiongkok (Hokkian, Hakka, Kongfu, dsbnya) maupun berdasarkan marga (Liem, Wong, dsbnya)

Banyak juga dibentuk perkumpulan kemanusiaan, paguyuban alumni eks sekolah-sekolah Tionghoa, dan yayasan-yayasan pendidikan, kesehatan dan seni budaya. Namun pada umumnya organisasi-organisasi ini dibentuk hanya berdasarkan ikatan kekerabatan dan nostalgia dan sangat menghindari wilayah politik. Yang paling banyak adalah perkumpulan-perkumpulan seni budaya seperti barongsai dan liong yang pada umumnya berbasiskan berbagai kelenteng di seluruh kota-kota di Indonesia.

Di antara berbagai organisasi Tionghoa, Perhimpunan INTI yang secara periodik mengadakan diskusi-diskusi dan seminar-seminar politik dengan berbagai tema dan narasumber dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan politik para anggota dan simpatisannya. Hasilnya menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan. Jika pada awalnya peserta diskusi dan seminar-seminar tersebut hanya sedikit, namun sekarang setiap event diikuti oleh ratusan orang secara tekun dan aktif. Padahal Perhimpunan INTI bukanlah sebuah organisasi politik praktis dan melarang pengurusnya menjadi pengurus partai politik apapun. Perhimpunan INTI tidak mencantarkan diri kepada kekuatan politik apapun dan berusaha selalu independen. Dalam menghadapi Pemilu, Perhimpunan INTI mengajurkan para anggota dan simpatisannya untuk menggunakan hati nurani dan pengetahuan politiknya untuk menentukan pilihannya.

Bagi mereka yang merasa partisipasi politik Tionghoa tidak penting karena populasi sedikit, mereka melupakan bahwa jumlah mungkin memiliki makna cukup besar bagi perhitungan suara pemilu, tetapi kecil bagi proses demokratisasi secara komprehensif. Demokrasi bukan monopoli mayoritas. Partisipasi politik minoritas yang demokratis justru bisa memberikan kontribusi pemelajaran yang menarik dalam proses demokratisasi.

Seperi telah diduga sebelumnya partai-partai politik yang bersifat primordial dan menggantungkan diri kepada basis Tionghoa pasti akan mengalami kegagalan. Dalam Pemilu Legislatif 2004 yang lalu, tidak sebuah pun parpol berbasis Tionghoa berhasil lolos seleksi, baik Departemen Kehakiman & Ham maupun KFU. PPBI tidak lolos seleksi Departemen Kehakiman & Ham dan PBI tidak lolos seleksi KPU. Masih ada satu partai politik lainnya yang dipimpin oleh seorang etnis Tionghoa dan juga mengandalkan dukungan dari kalangan etnis Tionghoa yaitu PDPR yang juga gagal mengikuti Pemilu karena tidak lolos seleksi KPU. Tetapi dengan gesit dan lincahnya para pemimpin parpol tersebut segera bermigrasi dan menjadi caleg partai politik lainnya. Ironisnya semuanya gagal menjadi anggota DPR.

Dalam Pemilu yang baru saja berlalu, lebih dari dua ratus orang etnis Tionghoa menerjunkan diri menjadi caleg, baik untuk DPR maupun DPRD. Namun pada umumnya mereka hanya digunakan oleh berbagai partai politik terutama partai-partai gurem untuk menghimpun suara dan dana. Mereka hampir semuanya ditempatkan di posisi "nomor sepatu". Para caleg Tionghoa ini kebanyakan adalah para pengusaha golongan menengah yang sangat naif dalam perselancar politik dan belum siap untuk terjun ke kancah politik praktis. Dari seluruh caleg tersebut hanya beberapa orang saja yang berhasil menjadi anggota DPR maupun DPRD.

Orang Tionghoa cukup pesimistis dalam menghadapi Pemilu. Menurut anggapan mereka apa yang dijanjikan selama masa kampanye

hanyalah janji gombal belaka. Memang ada sekelompok orang Tionghoa yang mungkin bertujuan menjadi kroni para penguasa yang akan datang dengan secara aktif terjun menjadi tim sukses para Capres/Cawapres, tetapi mereka hanya minoritas dan tidak dapat mewakili keseluruhan etnis Tionghoa.

Selama beberapa dasawarsa, aksara Tionghoa atau *Hanzi* dilarang atau paling tidak "tidak dianjurkan penggunaannya" di Indonesia. Namun akhir-akhir ini bahkan kandidat presiden dan wakil presiden Megawati dan Wahid Hasyim menggunakan pada poster kampanye Pemilu Presiden 2004.

8. Kehidupan Ekonomi Negara China

Walaupun jumlah orang etnis Tionghoa di Indonesia relatif sedikit, namun berhubung dengan peranan mereka dalam kehidupan ekonomi, suatu peranan kunci dalam masyarakat mana pun, maka mereka merupakan suatu minoritas yang berarti. Keadaan inilah yang merupakan sumber permasalahan apa yang dinamakan "masalah China". (Melly G. Tan, 1981). Dari pernyataan Melly G. Tan tersebut dapat kita lihat bahwa masalah ekonomi merupakan salah satu sebab pokok mengapa sampai muncul "masalah China". Masyarakat Tionghoa yang sebagian besar terjun dalam bidang usaha dan pada akhirnya berhasil meraih sukses dianggap memberi keuntungan dari masyarakat Indonesia lain.

Banyaknya orang yang berasal dari etnis Tionghoa yang meraih sukses dalam bidang ekonomi menyebabkan pemerintahan Orde Baru mengejarkan kebijakan yang bersifat diskriminatif, yaitu PPETO Tahun 1959-1960 dan Keputusan Menteri Perdagangan dan Koperasi Nomor 286/KP/XII/1978 yang menyebutkan orang Tionghoa di Jawa tidak diperbolehkan berusaha di tingkat kabupaten. Kebijakan ini menyebabkan terpusatnya pemukiman etnis Tionghoa di perkotaan. Di masa Orde Baru segerintir pengusaha Tionghoa dijadikan kroni oleh para penguasa untuk memupuk kekayaan. Dalam melakukan bisnisnya

mereka banyak melakukan tindakan-tindakan kotor yang sangat merugikan rakyat. Sudah tentu hal ini menimbulkan citra yang sangat buruk bagi orang-orang Tionghoa di Indonesia. Perbuatan mereka benar-benar merusak kehormatan etnis Tionghoa dan menjadikan mereka sasaran empik ketidak puasan rakyat.

"Binatang ekonomi" dan "apolitis" adalah dua stigma populer yang berurat-akar bagi orang Tionghoa. Persepsi mayoritas elite politik Indonesia tampaknya masih berkutat di situ karena menilai partisipasi Tionghoa sebatas keuntungan ekonomis. Persepsi ini adalah buah dari asumsi tidak mendasar bahwa komunitas Tionghoa yang hanya 2 persen dari populasi menguasai 70 persen perekonomian nasional. Citra kekuatan ekonomi komunitas Tionghoa memang sudah ada sejak sejarah kolonial. Terjadi generalisasi di masyarakat bahwa etnis Tionghoa adalah binatang ekonomi yang rakus belaka. Padahal mayoritas etnis Tionghoa adalah kalangan menengah ke bawah. Pada umumnya para pedagang Tionghoa adalah pedagang perantara dan distribusi yang jauh dari praktik KKN, malahan mereka yang selalu menjadi korban pemerasan para birokrat dan preman. Dalam setiap aksi kerusuhan mereka yang selalu menjadi korban penjarahan dan perusakan. Demikian juga tuduhan bahwa pengusaha-pengusaha Tionghoa anasionalis karena memindahkan modalnya ke luar negeri terutama ke RRC harus dipelajari dengan seksama. Di era globalisasi, perpindahan modal adalah hal yang wajar. Modal akan mencari tempat-tempat di mana mereka akan berkembang dan memperoleh untung. Modal para pengusaha baik domestik maupun asing akan pergi apabila terjadi situasi yang tidak menguntungkan di suatu tempat atau negara manapun. Tetapi sebaliknya modal asing akan berduyun-duyun masuk ke sebuah negara yang suasannya kondusif dan menjanjikan keuntungan. Untuk itulah kita perlu memberi kemudahan, menjamin stabilitas keamanan, adanya kepastian dan tegaknya hukum serta menghapuskan KKN yang menjadi momok para pengusaha baik domestik maupun asing. Apabila kita

berkunjung ke kampung-kampung di sekitar Jabotabek seperti di perkampungan Penjaringan Jakarta, Dadap, Kamal, Mauk di Tangerang, Cileungsi di Bogor, dan Babelan di Bekasi maka kita akan menjumpai banyak sekali orang-orang Tionghoa yang sangat miskin. Demikian juga apabila kita berkunjung ke kampung-kampung di Kalimantan Barat terutama di Singkawang. Hal yang sama akan kita jumpai di provinsi Riau dan Bangka Belitung. Semua ini membuktikan bahwa tidak semua orang Tionghoa adalah golongan ekonomi kuif seperti yang selalu digembar-gemborkan sehingga dapat menimbulkan kesan yang sangat negatif di kalangan masyarakat luas yang sangat merugikan etnis Tionghoa.

Di masa Reformasi terjadi perubahan paradigma di kalangan pengusaha Tionghoa. Mereka sekarang berusaha menghindari cara-cara kotor seperti suap-menyuap walaupun tidak mudah karena mereka selalu menjadi objek para penguasa dan birokrat. Mereka juga berusaha melakukan kemitraan dengan pengusaha-pengusaha kecil non Tionghoa dalam membangun dan mengembangkan usahanya. Justru para pengusaha kelas menengah inilah yang di masa krisis memungjang perekonomian kita sehingga tidak bangkrut. Sudah tentu masih ada orang-orang Tionghoa yang terlibat dalam perbuatan-perbuatan kotor seperti menjadi penyelundup, penyalur narkoba, perjudian gelap, dsbnya. Tetapi sudah tentu perbuatan-perbuatan kriminal ini tidak hanya dilakukan orang-orang Tionghoa saja. Dalam aksi-aksi pembobolan bank yang terjadi baru-baru ini ternyata pelakunya bukanlah orang-orang Tionghoa seperti yang dahulu biasa terjadi.

9. Kehidupan Sosial dan Budaya Negara China

Pada masa Orde Baru terdapat beberapa kebijakan pemerintah yang bersifat diskriminatif, seperti Surat Edaran No.06/Preskab/6/67 yang memuat tentang perubahan nama. Dalam surat itu disebutkan bahwa masyarakat keturunan China harus mengubah nama Chinanya menjadi

nama yang berbau Indonesia misalnya Liem Sioe Liong menjadi Sudono Sa'ad. Selain itu, penggunaan bahasa Chinapun dilarang. Di masa pasca Orde Baru, partisipasi sosial kalangan etnis Tionghoa sangat menonjol. Pada umumnya mereka aktif bergerak di bidang pendidikan dan kesehatan. Banyak sekali orang-orang Tionghoa yang memilih profesi sebagai guru, dosen, profesor, dokter, insinyur, pengacara, hakim, jaksa, advokat, bahkan polisi dan tentara. Mereka mendirikan berbagai sekolah mulai dari TK sampai SMA dan berbagai universitas. Demikian juga puluhan rumah sakit didirikan kalangan etnis Tionghoa. Rumah sakit-rumah sakit ini didirikan dengan tujuan sosial semata yaitu untuk memberikan bantuan medis bagi yang membutuhkan tanpa memandang kemampuan ekonominya. Bandingkan dengan rumah sakit-rumah sakit yang didirikan di masa Orde Baru yang bertujuan komersial semata. Selaras dengan berlangsungnya reformasi, berbagai kegiatan sosial dilakukan oleh organisasi-organisasi Tionghoa antara lain dalam membantu korban gempa bumi, banjir, dan kebakaran. Demikian juga dengan kegiatan pembagian sembako dan pakaian bekas, donor darah, khitanan massal serta pertobatan massal secara cuma-cuma bagi kaum duafa.

Di bidang pendidikan mereka banyak mendirikan lembaga-lembaga pendidikan mulai dari kursus bahasa Inggris, Mandarin, komputer sampai akademi dan universitas. Kalangan mudanya secara aktif mulai memasuki bidang-bidang profesi di luar wilayah bisnis semata. Mereka sekarang secara terbuka berusaha menjadi artis sinetron, presenter TV, peragawati, foto model, pengacara, wartawan, pengarang, pengamat sosial/politik, peneliti, dsbnya. Hal ini sangat berbeda ketika rezim Orde Baru memberlakukan kebijakan diskriminasi. Misalnya, pemberlakuan batasan 10 persen bagi etnis China untuk bisa belajar di bidang medis, permesinan, sains dan hukum di universitas. Di dalam kehidupan sosial mereka mulai membuka diri dan mau peduli terhadap

lingkungan di sekitarnya. Mereka tidak lagi menolak apabila terpilih menjadi Ketua RT/RW dan secara aktif ikut dalam penyelegaraan Pemilu di lingkungan tempat tinggalnya

10 Hubungan RRC Dengan Negara Lain

a. Hubungan RRC-Uni Soviet

Pada masa RRC sedang hangat-hangatnya memacu rakyatnya untuk meningkatkan pembangunan Nasional, maka hubungan luar negerinya menunjukkan kecenderungan untuk bersifat Kaku dan Agresif. Hal tersebut diawali pada kedatangan delegasi RRC di Moskow pada tanggal 17 november 1957 untuk menghadiri perayaan ulang tahun Revolusi Bolshevik ke-40. Pada saat itu Nikata Krushchev mengulangi kurukannya terhadap Joseph Stalin sebagai diktator yang menganut gaya hidup "kultus Pribadi", maka Krushchev menciptakan politik kepemimpinan Uni Soviet yang bersifat Kolektif.

Pada saat berlangsungnya pertemuan Cmp David anatar Krushchev dan Eisenhower september 1959 itu, Mao Ze Dong di China mengemukakan teori bahwa perang dunia I melahirkan Uni Soviet, perang dunia II melahirkan RRC, perang dunia III akan melahirkan kekuasaan komunisme di Amerika Serikat dan mengakhiri Kapitalisme. Disebutnya pula bahwa perang nuklir mungkin akan membunuh 300 juta orang China, tetapi negara-negara Industri barat akan lebih parah. 20 juta orang Amerika, 5 juta orang Inggris, dan 300 juta orang China akan mampu membangun dunia baru yang lebih sempurna dari pada sudah-sudah.

Sekjak itu sengketa Ideologi antara RRC dan Unisoviet semakin menjadi-jadi. Niscaya dalam rangka itulah maka perdana menteri Uni Soviet, Nikita Krushchev mengadakan kunjungan ke RRC. Pada kesempatan itu Dia memberi penjelasan kepada Mao Ze Dong mengenai kebijakannya terhadap pengembangan politik perluncutan senjata.

dengan harapan akan dapat menciptakan perubahan mendasar dalam hubungan antara negara-negara di dunia.

Dikatakannya pula bahwa pihak Amerika Serikat dapat memahaminya ialah karena mereka juga menghendaki perbedaan ketegangan. Mao Ze Dong tidak setuju dengan politik Krushchev tersebut, Mao berpendapat bahwa perang moderen ialah hasil dari eksplorasi Imperialisme, dan oleh karena itu perhatiannya di curahkan kepada perjuangan rakyat-rakyat tertindas dengan tujuan untuk mengecilkan kekuatan perang dari Imperialisme. Sedangkan poltik RRC-Uni Soviet yang sudah sekian jauh itu di peruncing pila oleh tanggapan yang berbeda terhadap bahaya perang Nuklir. Nikita Krushchev berpendapat,

1. Jika terjadi perang nuklir maka tidak ada pihak yang menang, dunia akan mengalami kehancuran
2. Perang Nuklir dan perang dunia bukannya sesuatu yang tidak dapat di hindarkan.
3. Kubu sosialis sudah cukup kuat untuk menangkal segala serangan. Namun tujuan mengkomunisasi dunia dapat di capai tidak melalui perang, melainkan saingan produksi

Sebalinya Mao Zeng berpendapat lain sebagai berikut.

1. China tidak takut pada Imperialisme yang memiliki senjata Nuklir, mereka itu sesungguhnya hanya "macan Kertas" (benarkah saja menakutkan, tetapi nyatanya amat rawan).
2. Perang dunia tidak dapat di Elakan, satu-satunya jalan menentang perang adalah dengan perang yaitu perang Revolusi Nasional
3. Seandainya terjadi perang nuklir, maka China mungkin kehilangan $\frac{1}{2}$ dari rakyatnya, manakal a bangsa lain menjadi punah.

Perbedaan politik di antara 2 pimpinan negara komunis terbesar di Dunia itu tercermin pada tindakan masing-masing. Misalnya pada saat Mao Ze Dong sedang hangat-hangatnya melancarkan "gerakan loncatan jauh ke depan" maka Krushchev justru mengadakan pertemuan dengan presiden Amerika Serikat, Dwight Eistenhower, di Camp David.

Kemudian dari pada itu pada awal tahun 1960 pada Konferensi Partai Komunis Uni Soviet Krushchev mengajukan rencana "mengkomunisasi negara-negara berkembang melalui nasional dan pembangunan secara Non-apitalis (atau pembangunan sosial). Oktober 1961 pada Kongres partai komunis Uni Soviet Ketika Krushchev mengutuk Albania, maka Zhou En Lai justru mempersalahkan Krushchev yang sikapnya Chauvinistik.

Zhou En Lai bahkan meninggalkan sidang dan pulang ke Beijing Mao Ze Dong pada waktu itu berpegang teguh pada garis gerakan komunis internasional, yang dalam hal ini mendorong berkobanya pergerakan pembebasan nasional di seluruh Dunia. Melalui perang Revolusi. Sengketa ini terutama tampil mencolok ketika peristiwa "Krisis Cuba" desember 1962. Jalannya peristiwa adalah sebagai berikut.

Dalam sengketa RRC-Uni Soviet, maka Cuba berpihak pada Uni Soviet. Fidel Castro yang merebut kekuasaan melalui sesuatu revolusi bersenjata pada tahun 1959 itu mendirikan republik sosialis Cuba. Letak Cuba yang begitu dekat dengan dorongan Amerika Serikat, itu kemudian diminta oleh Uni Soviet untuk memasang peluncur-peluncur peluru kendali. Pada suatu ketika presiden Amerika Serikat, John F Kennedy menganggap peluru kendali Uni Soviet Di Cuba tersebut sebagai ancaman terhadap keamanan Amerika Serikat.

Demikianlah, maka ketika beberapa Irigan kapal uni Soviet mengangkut peluru kendali diketahui mendekati Cuba, datanglah menyerang kapal America Serikat, dan memaksanya untuk belayar kembali ke Uni Soviet. Kemudian dari pada itu presiden F Kennedy bahkan mendesak Nikita Krushchev untuk membongkar segenap peluncur peluru kendali di Cuba dan mengangkutnya kembali ke Uni Soviet.

Dalam ketegangan yang demikian gentingnya itu, akhirnya Krushchev mematuhi desakan Kennedy. Peristiwa ini di kecam oleh Mao Ze Dong sebagai tindakan Kapitulassionis dan tindakan pengecut dari

Uni Soviet. Apalagi ketika Uni Soviet dan Amerika Serikat menandatangani perjanjian perbatasan percobaan nuklir 26 Juli 1963.

Sejak itu kuju sosialis menjadi retak, partai komunis China tidak lagi mengakui kepentingan puncak dari partai komunis Uni Soviet dalam gerakan Komunisme Internasional. Adapun yang berpihak pada partai komunis China adalah partai-partai komunis di asia tenggara kecuali Vietnam, partai komunis Korea Utara, dan partai komunis Albania.

b. Hubungan RRC-India

Sekjak 1957 pasukan RRC di tuduh melanggar garis perbatasan RRC-India di North-East Frontier Agency di daerah Ladakh yang berbatasan dengan Tibet. Atas proses perdamaian menteri Zhou En Lai menyatakan bahwa Garis perbatasan RRC-India yang di gunakan oleh pemerintah India adalah berdasarkan Mc Mahon Line menurut ketentuan Konferensi Simla tahun 1914 yang dinilainya berbau imperialisme Inggris.

Sebaliknya Nehru menuduh RRC telah Memasukan 50.000 mil persegi dari wilayah India kedalam wilayah RRC. Zhou En Lai membela diri dengan menyebut bahwa peta RRC didasarkan pada data-data China Kuno yang dinyatakan tetap berlaku. Namun demikian Zhou En Lai menyatakan kesediaannya untuk menyelesaikan Masalah tersebut melalui perundingan. Sementara perundingan RRC-India berlangsung terjadilah suatu pergolakan di tibet pada awal tahun 1959.

Meskipun pergolakan itu dapat di padamkan oleh tentara pembebasan rakyat, namun masalahnya menjadi berkepanjangan karena pucuk pimpinan kerohanian Tibet. Dalia Lama, melarikan diri dan minta suaka politik pada pemerintahan India, hal itu dianggap oleh RRC sebagai tindakan tidak bersahabat dari pemerintah India dan merupakan penyimpangan terhadap prinsip Dasa sila Bandung, kemudian dari pada itu terjadi tembak menembak antara tentara pembebasan rakyat China

dan pasukan India Ledakan bagian selatan (20 oktober 1959) pasukan India terpukul mundur dengan meninggalkan 10 korban.

Sebulan kemudian terjadi lagi bentrokan senjata, dengan tentara RRC dengan kedudukan yang lebih Unggul pula. Nehru sampai minta bantuan Dari Amerika Dan Inggris. Namun sementara itu pimpinan kedua belah pihak bersepakat pula untuk menyelesaikan melalui perundingan, yang nyatanya berlangsung selama Bertahun-tahun.

c. Hubungan RRC-Indonesia

RRC yang sejak Konverensi Asia-Afrika di Bandung tahun 1955 menjadi salah satu sahabat baik dari Indonesia, pada tahun 1959 menghadapi masalahnya yang di awali dengan seruan RRC kepada penduduk China untuk ikut menyumbangkan keterampilannya kepada pembangunan "negara Leluhur" China. Oleh karena seruan itu tanpa membedakan antara penduduk China yang sudah berwarga negara Indonesia masih berwarga negara RRC, maka pemerintah Indonesia telah meminta perhatian RRC untuk tidak mencampuri urusan dalam negeri Indonesia. Ketegangan itu meningkat ketika pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan pemerintah No. 10 tanggal 14 mei 1959 (yang dikenal dengan sebutan PP. NO. 10/1959)

Perturan ini menentukan bahwa orang asing di Indonesia dilarang melakukan usaha dagang kecil dan enceran di luar ibu kota propinsi dan kabupaten, karena banyaknya warga negara RRC yang mengajukan protes resmi dan menuntut agar praturan tersebut dibatalkan. Pihak indonesia menolak prote dari pihak RRC tersebut dengan menegaskan bahwa kebijaksanaannya itu adalah untuk melindungi dan meningkatkan taraf hidup rakyat Indonesia.

Pemerintah RRC yang tidak dapat menerima penjelasan dari pihak Indonesia tersebut sekonyong-konyong mengarahkan para pejabat diperwakilan diplomatik dan konsulernya di Indonesia untuk membela dan bahkan campur tangan dengan mendesak warganya yang

berkepentingan untuk mengadakan perlawanannya terhadap para petugas Indonesia yang menjalankan peraturan pemerintah No. 10 tersebut. Dalam menggapai sengketa ini, partai komunis Indonesia (PKI), yang dalam keretakan Kubu Sosialis berpihak pada aliran Beijing, menyatakan dukungannya terhadap kedutaan besar RRC di jakarta.

Sebagai akibat dari pada itu terjadi peristiwa resialisme anti China di beberapa kota jawa, sumatera dan kalimantan. Kendati keadaanya, menjadi cukup gawat namun pemerintah Indonesia dapat mengatasinya dalam waktu singkat. Ternyata permasalahannya tidak berhenti sampai di situ, tetapi oleh karena pemerintah RRC melalui radio Beijing berseru kepada para China perantauan agar yang tidak betah lagi bertempat tinggal di Indonesia, supaya pulang ke negara leluhur mereka China, guna dapat ikut serta dalam pembangunan sosialis nan agung. Ternyata seruan tersebut mendapat sambutan hangat dari puluhan ribu China perantauan. Secara berbondong-bondong mereka itu menaggalkan status kependudukan Indonesiannya, meninggalkan tempat tinggalnya untuk kemudian berkumpul dikota-kota pelabuhan seperti Jakarta, Surabaya dan Medan.

RRC sendiri ternyata hanya 3 kali mendatangkan kapalnya ke Indonesia dan mengangkut hanya sekitar 15.000 orang China perantauan, yang sementara itu sudah berstatus "memperoleh ijin meninggalkan Indonesia saja" (Exit permit Only, disabgkat EPO) dengan demikian maka, puluhan ribu China perantauan yang tidak berhasil meninggalkan Indonesia dan Sudah berstatus bukan penduduk.

Indonesia lagi itu menjadi terkatung-katung di tempat-tempat direktorat jenderal Emigrasi. Dalam hal ini badan pernusyawaratani kewarganegaraan Indonesia (BAPERKI) dibawah pimpinan Siaw Gloc Tjan yang serba membela pihak keturunan China, pada gilirannya mendapat dukungan pula dari partai komunis Indonesia, maupun pemerintah RRC.

BAPERKI yang semula hanya merupakan Organisasi sosial yang hanya mengurus masalah kewarganegaraan gelongan keturuna China saja, kemudian berkembang kegiatannya dengan berkecimpung memperjuangkan agar keturunan China diakui sebagai kelompok masyarakat yang dapat mempertahankan kebudayaan dan ciri-ciri khasnya, bahkan merintut diakui sebagai suku bangsa. Sikap BAPERKI yang kemudian dikenal dengan sebutan Prinsip Integrasi itu mendapat dukungan penuh dari partai komunis Indonesia dan pemerintah RRC.

Prinsip integrasi tersebut mendapat tantangan oleh golongan keturuna China yang menganut "prinsip Asimilasi" yang mencita citakan agar golongan masyarakat China di Indonesia agar dapat meleburkan Diri kedalam Masyarakat Indonesia. Kendati presiden Soekarno memberi restu kepada aliran asimilasi, namun dalam rangka politik "anti Imperialisme/kolonialisme" dia cenderung bersympati kepada RRC maupun PKI yang mengorbankan perjuangan membela rakyat-rakyat tertindas termasuk rencana penyelenggaraan konferensi Asia-Afrika II.

Akan tetapi pada tahun 1965 terjadi "peristiwa 30 September". Yaitu suatu usaha perebutan kekuasaan yang di dalangi oleh PKI. Pada saat itu seolah-olah gelombang komunisme yang melanda Asia tenggara sudah tak dapat di bendung lagi, akan tetapi angkatan bersenjata Indonesia dibawah pimpinan Jenderal Soeharto berhasil menumpas kaum pemberontak bersama PKI.

Majelis Permusyawaratan Rakyat sementara yang menilai presiden Soekarno tidak dapat memberi pertanggungjawaban yang menuaskan kemudian menggesernya dari kedudukannya sebagai presiden untuk kemudian dengan jenderal Soeharto. Sebagai kelanjutan dan politik maka PKI dinyatakan terlarang dan hubungan diplomatik Indonesia-RRC dinyatakan di Bekukan.

d. Hubungan RRC-Vietnam

Hubungan RRC-Vietnam memiliki arti khusus dalam sejarah China ialah karena kedua negara tersebut mempunyai garis perbatasan yang sama pada bagian wilayah masing-masing. Disamping itu pada masa yang lalu Vietnam pernah berkedudukan sebagai negara upeti dari kerajaan China, dilain pihak, China berkedudukan sebagai negara pelindung. Dari Vietnam Baru pada tahun 1873 kekuasaan China atas Vietnam tunggal karena wilayah tersebut oleh kolonialisme Perancis, ketika ketua partai buruh Vietnam Ho Chi Minh mulai mengobarkan perjuangan melawan kolonialisme Perancis Di Vietnam. Maka partai komunis China (yang juga sedang terlibat dalam perang saudara dalam pemerintahan nasionalis China) menjadi tulang punggungnya.

Pimpinan tentara merah Vietnam Vo Nguyen Giap yang di kemudian hari menjadi menteri pertahanan republik demokrasi Vietnam, menyatakan tanpa bantuan dari negara asing (China). Maka para pejuang Vietnam pasti masih berambil sikap bertahan di pegunungan dalam menghadapi pasukan Perancis, keadaan tersebut berubah ketika satuan tentara merah Cina dibawah pimpinan Chen Yi berhasil melintas sungai Yang Ze, kemudian menghancurkan tentara merah China sampai ke garis perbatasan China-Vietnam pada bulan desember 1949, keberhasilan revolusi China itu mengakibatkan putusnya kepungan kaum imperialisme terhadap Vietnam, sehingga menciptakan kondisi yang menguntungkan perkembangan perang rakyat Vietnam melawan Kolonialisme Perancis.

Ketua partai komunis China, Mao Ze Dong yang sementara juga menduduki jabatan presiden RC menyatakan bahwa wilayah kekuasaanya disediakan sebagai pangkalan belakang bagi perang kebangsaan bangsa Vietnam. Pada bulan maret 1950 telah terdapat tempat-tempat latihan kemiliteran di daerah perbatasan kedua negara seperti Yun Nan dan Guang Xi. Untuk kepentingan itu Ho Chin Minh

sendiri berkunjung ke Beijing Untuk menandatangani suatu perjanjian bantuan militer RRC.

Apalagi ketika kemudian meletus apa yang disebut "perang Vietnam" dimana ½ juta pasukan Amerika Serikat dikerahkan membantu pemerintah Vietnam selatan melawan republik demokrasi Vietnam (utara) lebih dari 60% perserjataan Vietnam Utara adalah bantuan dari RRC. Namun demikian ketika terjadi sengketa, Ideologi antara RRC dan Uni Soviet, yang mengakibatkan retaknya "kubu Sosialis ternyata partai buruh Vietnam berpihak pada Uni Soviet.

Bantuan RRC kepada republik demokrasi Vietnam lanjut lau dirasakan ada kaitannya dengan rintisan kembalinya kekuasaan China terhadap Vietnam, perdana menteri Zhou En Lai berusaha untuk mengatasi merosotnya persahabatan China-Vietnam, secara bertubi-tubi beredar tulisan-tulisan tentang ancaman dan agresi dari utara terhadap Vietnam.

Terutama sejak Nikolai Breznev berkuasa di Uni Soviet pada tahun 1964, manakala bantuan fisik kepada Vietnam ditingkatkan secara mencolok, maka sentimen anti China semakin menjadi-jadi, disebut-sebut bahwa bantuan Uni Soviet kepada Vietnam sulit mendapat ijin dari RRC untuk di angkut melalui wilayahnya. Kampanye anti China dilancarkan secara bertubi-tubi. Pers Berhuruf China dinyatakan terlarang, dan banyak penduduk China di Curiagai sebagai mata-mata RRC, bahkan ada diantaranya yang di usir dari Vietnam. Pada tahun 1965 Vietnam Utara mulai di jatuh bom oleh pesawat udara Amerika Serikat, kendati hubungan RRC-Vietnam utara dalam keadaan suram namun menteri luar negeri RRC.

e. Hubungan RRC-Jepang

Kaisar Tong Tahun 618 naik tahta di kerajaan tiongkok banyak orang jepang mengunjungi kota shian-Fu ibu kota kerajaan langit mempelajari kesenian dan kesusastraan tiengkok. Kesenian dan ilmu pengetahuan berkembang pengaruh agama Budha Jepang timbul

perubahannya dalam pemerintahan akibat dari perlubungan erat dengan Tiongkok. Tahun 650 terjadi perbaikan besar dalam pemerintahan, susunan pemerintahan jepang meniru susunan pemerintahan Tiongkok. Dua orang belajar hukum bertahun-tahun lamanya belajar di Tiongkok yang menjadikan penasihat terutama dalam menjalankan susunan baru itu.

Maksud perubahan adalah menghilangkan segala kemerdekaan kepala-kepala suku mereka harus menjadi pegawai kaisar. Perintah yang harus di jalankan, akan langsung diterima menyadari pemerintah pusat ibukota. Pemerintah pusat pun disusun memirut contoh tiengkok. Dengan demikian kaisar sendiri dengan memegang kekuasaan tertinggi dalam satu negara.

Mereka yang menjalankan pemerintahannya itu amat berhati-hati dalam tindakannya supaya jangan timbul perlawanan. Tindakan yang mula-mula ialah membuat peninggalan tionghoa berlaku untuk seluruh jepang. Sesudah itu kaisar jepang mengangkat tiga orang menteri yang harus membantu kaisar dalam pemerintahan. Lalu di wajibkan semua kepala suku bersumpah setia kepada kaisar. Tindakan terakhir adalah menyusun pemerintahan pusat yang terdiri dari delapan kementerian dan satu buah kantor. Tetapi dalam suatu hal yang paling tampak perbedaan antara pemerintahan jepang dengan pemerintahan Tionghoa. Yang di angkat menjadi pegawai di Tiengkok ialah pilihan dari antara mereka yang telah lulus dalam ujian pegawai. Sembarang orang di bolehkan menempuh ujian. Asal usul atau jabatan tidak menjadi rintangan.

Tetapi di jepang yang boleh menjadi pegawai kaisar hanyalah mereka yang masuk dalam golongan bangsawan. Orang-orang bangsawan itu berusaha, supaya mereka dapat mempengaruhi kaisar. Dan usaha mereka berhasil salah satu keluarga bangsawan itu Fuji wara yang mashur dapatlah mempengaruhi kaisar jepang. Keluarga Fujiwara selalu berusaha agar kaisar kawin atau nikah dengan seorang putri

keluarga mereka. Dan hanyalah putera dan pernikahan itulah yang dapat naik tahta kerajaan. Kalau kaisar belum akil balik maka yang menjadi raja muda sebelum kaisar dewasa ialah seorang keluarga Fujiwara.

Pemerintahan pusat dan kantor-kantornya serta departemen harus dapat kedudukannya dalam ibukota. Dengan demikian tercapai pendirian satu kota yang baru bernama Nara. Rencana ibukota sampai pada bagian kecil sama benar dengan ibukota Tiongkok yaitu Si-An-Fu. Orang Jepang pandai meniru dalam zaman itu orang-orang Jepang menjadi murid yang pandai bagi Tiongkok. Mereka menyusun suatu kitab undang-undang yang didasarkan pada kitab undang-undang yang berlaku di Zaman Tong. Buku sejarah pun menceritakan sejarah Jepang zaman purba. Ada 2 buah kitab yang dibuat.

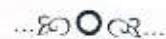
Dalamnya di masukkan beberapa bagian dari sejarah Tiongkok nama kepulauan Jepang yaitu Dai Nippon atau Nippon dari bahasa Tiongkok. Nama itu adalah singkatan dari nama yang diberikan Kaisar Tong kepada kepulauan Jepang. Nippon berarti kerajaan besar di negeri matahari terbit dan memang dilihat dari Tiongkok seakan-akan dari Jepang lahir matahari mulai terbit.

Markopolo orang mengucapkan negeri itu seperti Jipango. Dari sebutan itu timbul nama Jepang. Orang-orang istana menganggap suatu kehormatan bagi mereka sama suatu kehormatan bagi mereka apabila peradaban mereka sama halusnya dengan peradaban tempat sejawa mereka di Sitana Sin-an-Fu. Negara yang dikawasan Asia Timur seperti Jepang, Taiwan, Korea dan China berkembang menjadi negara Industri yang sangat maju di Dunia. Bahkan tenaga kerja dari negara-negara tersebut terdidik dan mempunyai keterampilan tinggi. Hal ini sangat menguntungkan bagi perkembangan perindustrian di negara lain, bahkan sampai ke negara wilayah timur tengah. Pada tahun 1960 negara-negara di kawasan Asia Timur berkembang menjadi negara Industri yang mengikuti jejak perkembangan industri negara Jepang.

Tidak mengherankan sebab beberapa negara seperti Korea, Taiwan, sebagian China, Mansuria pernah di kuasa Jepang dalam jangka waktu yang cukup lama sebelum perang Dunia II. Perkembangan industri negara-negara di wilayah ini menyebabkan beberapa ahli Geografi memasukannya kedalam kategori kelompok negara Industri baru, New Industri Country (NIC). Kelompok ini adalah Jepang, Korea Utara, Korea Selatan, China, Taiwan, Tiongkok. Dapat disimpulkan negara wilayah Asia Timur, dari segi budayanya perekonomian, terutama Industrinya di pengaruh oleh Jepang.

Jepang merupakan tempat peninggalan dan kemungkinan perdagangan yang sangat menguntungkan bagi Amerika Serikat, melalui pantai barat menuju ke China sejak terbukanya China bagi Bangsa-Bangsa Asing (perjanjian Sumoda 30 Maret 1854).

Jepang dan RRC sama-sama menjadi anggota organisasi Internasional yakni United Nations Organization (UNO) atau Perserikatan Bangsa-Bangsa. Meskipun RRC masuk Anggota Organisasi PBB ini melalui perjuangan yang sangat sulit, sebab berulang-ulang kali masuk menjadi anggota selalu ditolak dimana harus mendapatkan persetujuan lebih dulu dari China Nasionalis yang merupakan anggota The Big Five (Lima Anggota besar pemerkasa lahirnya PBB), karena dengan diterimanya RRC menjadi anggota PBB sekaligus akan menggantikan kedudukan dari China Nasionalis. Dengan demikian RRC pada akhirnya di terima menjadi anggota PBB.



BAGIAN II JEPANG

1. Letak geografis

Jepang adalah sebuah negara kepulauan di Asia Timur. Letaknya di ujung barat Samudra Pasifik, di sebelah timur Laut Jepang, dan bertetangga dengan Republik Rakyat China, Korea, dan Rusia. Pulau-pulau paling utara berada di Laut Okhotsk, dan wilayah paling selatan berupa kelompok pulau-pulau kecil di Laut China Timur, tepatnya di sebelah selatan Okinawa yang bertetangga dengan Taiwan.

Jepang terdiri dari 6.852 pulau yang membuatnya merupakan suatu kepulauan. Pulau-pulau utama dari utara ke selatan adalah Hokkaido, Honshu (pulau terbesar), Shikoku, dan Kyushu. Sekitar 97% wilayah daratan Jepang berada di keempat pulau terbesarnya. Sebagian besar pulau di Jepang bergunung-gunung, dan sebagian di antaranya merupakan gunung berapi. Gunung tertinggi di Jepang adalah Gunung Fuji yang merupakan sebuah gunung berapi. Penduduk Jepang berjumlah 128 juta orang, dan berada di peringkat ke-10 negara berpenduduk terbanyak di dunia. Tokyo secara *de facto* adalah ibu kota Jepang, dan berkedudukan sebagai sebuah prefektur. Tokyo Raya adalah sebutan untuk Tokyo dan beberapa kota yang berada di prefektur sekelilingnya. Sebagai daerah metropolitan terluas di dunia, Tokyo Raya berpenduduk lebih dari 30 juta orang.

Penghuni Jepang sendiri berasal dari beberapa negara yang bersinggah dan melakukan jual beli. Banyak pihak yang berpendapat berbeda akan hal ini. Masyarakat awam cenderung beranggapan bahwa suku Ainu lah sebagai penduduk pertama Jepang. Namun, pendapat tersebut belum dapat dibenarkan. Pendapat lain juga menyebutkan bahwa penduduk asli atau nenek moyang Jepang adalah yang memiliki kebudayaan Jōmon. Hal ini dikarenakan telah ditemukannya fosil dari

hasil kebudayaan Jōmon. Ada pendapat lain yang menyebutkan, dan terkenal dengan sebutan Teori Selatan-Utara bahwa nenek moyang Jepang yang asli berasal dari daratan Asia yang tinggal dan menamakan dirinya sebagai Kikajin yang berawal pada jaman Yayoi.

Teori Selatan menyebutkan bahwa nenek moyang Jepang berasal dari Asia Tenggara seperti Tibet, Taiwan, Kepulauan Pasifik Barat Daya, Melayu, dan bahkan Indonesia. Teori ini dapat dibenarkan dengan adanya penemuan tentang cara bercocek tanam yang dilakukan oleh nenek moyangnya dengan cara membuat sawah.

Teori Utara menyebutkan lain. Di sini disebutkan bahwa nenek moyang Jepang berasal dari pusat daratan Asia seperti Mongol, Manchuria, Siberia, dan Turki. Teori juga dapat dibenarkan karena tata bahasa yang digunakan dalam keseharian masyarakat Jepang sesuai dengan susunan bahasa Korea, Ural, Turki, dan sebagainya.

2. Perkembangan Sejarah Jepang

2.1 Prasejarah

Penelitian arkeologi menunjukkan bahwa Jepang telah dihuni manusia purba setidaknya 600.000 tahun yang lalu, pada masa Paleolitik Bawah. Setelah beberapa zaman es yang terjadi pada masa jutaan tahun yang lalu, Jepang beberapa kali terhubung dengan daratan Asia melalui jembatan darat (dengan Sakhalin di utara, dan kemungkinan Kyushu di selatan), sehingga memungkinkan perpindahan manusia, hewan, dan tanaman ke kepulauan Jepang dari wilayah yang kini merupakan Republik Rakyat China dan Korea. Zaman Paleolitik Jepang menghasilkan peralatan batuan yang telah dipoles yang pertama di dunia, sekitar tahun 30.000 SM.

Dengan berakhirnya zaman es terakhir dan datangnya periode yang lebih hangat, kebudayaan Jōmon muncul pada sekitar 11.000 SM, yang bercirikan gaya hidup pemburu-pengumpul semi-sedenter Mesolitik hingga Neolitik dan pembuatan kerajinan tembikar terawal di

dunia. Diperkirakan bahwa penduduk Jomon merupakan nenek moyang suku Proto-Jepang dan suku Ainu masa kini.

Dimulainya periode Yayoi pada sekitar 300 SM menandai kehadiran teknologi-teknologi baru seperti bercocok tanam padi di sawah yang berpengairan dan teknik pembuatan perkakas dari besi dan perunggu yang dibawa serta migran-migran dari China atau Korea.

Dalam sejarah China, orang Jepang pertama kali disebut dalam naskah sejarah klasik *Buku Han* yang ditulis tahun 111. Setelah periode Yayoi disebut periode Kofun pada sekitar tahun 250, yang bercirikan didirikannya negeri-negeri militer yang kuat. Menurut *Catatan Sejarah Tiga Negara*, negara paling berjaya di kepulauan Jepang waktu itu adalah Yamataikoku.

2.2 Zaman Klasik

Bagian sejarah Jepang meninggalkan dokumen tertulis dimulai pada abad ke-5 dan abad ke-6 Masehi, saat sistem tulisan China, agama Buddha, dan kebudayaan China lainnya dibawa masuk ke Jepang dari Kerajaan Baekje di Semenanjung Korea.

Perkembangan selanjutnya Buddhisme di Jepang dan seni ukir rupang sebagian besar dipengaruhi oleh Buddhisme China. Walaupun awalnya kedatangan agama Buddha ditentang penguasa yang menganut Shinto, kalangan yang berkuasa akhirnya ikut memajukan agama Buddha di Jepang dan menjadi agama yang populer di Jepang sejak zaman Asuka.

Melalui perintah Reformasi Taika pada tahun 645, Jepang menyusun ulang sistem pemerintahannya dengan mencontoh dari China. Hal ini membuka jalan bagi filsafat Konfusianisme China untuk menjadi dominan di Jepang hingga abad ke-19.

Periode Nara pada abad ke-8 menandai sebuah negeri Jepang dengan kekuasaan yang tersentralisasi. Ibu kota dan istana kekaisaran berada di Heijo-kyo (kini Nara). Pada zaman Nara, Jepang secara terus

menerus mengadopsi praktik administrasi pemerintahan dari China. Salah satu pencapaian terbesar sastra Jepang pada zaman Nara adalah selesainya buku sejarah Jepang yang disebut *Kojiki* (712) dan *Nihon Shoki* (720).

Pada tahun 784, Kaisar Kammu memindahkan ibu kota ke Nagaoka-kyō, dan berada di sana hanya selama 10 tahun. Setelah itu, ibu kota dipindahkan kembali ke Heian-kyō (kini Kyoto). Kepindahan ibu kota ke Heian-kyō mengawali periode Heian yang merupakan masa keemasan kebudayaan klasik asli Jepang, terutama di bidang seni, puisi dan sastra Jepang. *Hikayat Genji* karya Murasaki Shikibu dan lirik lagu kebangsaan Jepang *Kimi ga Yo* berasal dari periode Heian.

2.3 Zaman Pertengahan

Abad pertengahan di Jepang merupakan zaman feudalisme yang ditandai oleh perebutan kekuasaan antarkelompok penguasa yang terdiri dari ksatria yang disebut samurai. Pada tahun 1185, setelah menghancurkan klan Taira yang merupakan klan saingan klan Minamoto, Minamoto no Yoritomo diangkat sebagai shogun, dan menjadikannya pemimpin militer yang berbagi kekuasaan dengan Kaisar. Pemerintahan militer yang didirikan Minamoto no Yoritomo disebut Keshogunan Kamakura karena pusat pemerintahannya berada di Kamakura (di sebelah selatan Yokohama masa kini). Setelah wafatnya Yoritomo, klan Hōjō membantu keshogunan sebagai *shikken*, yakni semacam adipati bagi para shogun. Keshogunan Kamakura berhasil menahan serangan Mongol dari wilayah China kekuasaan Mongol pada tahun 1274 dan 1281. Meskipun secara politik terbilang stabil, Keshogunan Kamakura akhirnya digulingkan oleh Kaisar Go-Daigo yang memulihkan kekuasaan di tangan kaisar Kaisar Go-Daigo akhirnya digulingkan Ashikaga Takauji pada 1336. Keshogunan Ashikaga gagal membendung kekuatan penguasa militer dan tuan tanah feodal (*daimyo*) dan pecah perang saudara pada tahun 1467 (Perang Onin) yang mengawali masa

kekuasaan Jepang terus menjalankan politik ekspansionis dengan menduduki Manchuria pada tahun 1931. Dua tahun kemudian Jepang keluar dari Liga Bangsa-Bangsa setelah mendapat kecaman internasional atas pendudukan Manchuria. Pada tahun 1936, Jepang menandatangani Pakta Anti-Komintern dengan Jerman Nazi, dan bergabung bersama Jerman dan Italia membentuk Blok Poros pada tahun 1941.

Pada tahun 1937, invasi Jepang ke Manchuria memicu terjadinya Perang Sino-Jepang Kedua (1937-1945) yang membuat Jepang dikenakan embargo minyak oleh Amerika Serikat. Pada 7 Desember 1941, Jepang menyerang pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbor, dan menyatakan perang terhadap Amerika Serikat, Inggris, dan Belanda. Serangan Pearl Harbor menyebut AS ke dalam Perang Dunia II. Setelah kampanye militer yang panjang di Samudra Pasifik, Jepang kehilangan wilayah-wilayah yang dimilikinya pada awal perang. Amerika Serikat melakukan pengeboman strategis terhadap Tokyo, Osaka dan kota-kota besar lainnya. Setelah AS menjatuhkan bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, Jepang akhirnya menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada 15 Agustus 1945 (Hari Kemenangan atas Jepang).

Perang membawa penderitaan bagi rakyat Jepang dan rakyat di wilayah jajahan Jepang. Berjuta-juta orang tewas di negara-negara Asia yang diduduki Jepang di bawah slogan Kemakmuran Bersama Asia. Hampir semua industri dan infrastruktur di Jepang hancur akibat perang. Pihak Sekutu melakukan repatriasi besar-besaran etnik Jepang dari negara-negara Asia yang pernah diduduki Jepang. Pengadilan Militer Internasional untuk Timur Jauh yang diselenggarakan pihak Sekutu mulai 3 Mei 1946 berakhir dengan dijatuhkannya hukuman bagi sejumlah pemimpin Jepang yang terbukti bersalah melakukan kejahatan perang.

Pada tahun 1947, Jepang memberlakukan Konstitusi Jepang yang baru. Berdasarkan konstitusi baru, Jepang ditetapkan sebagai

negara yang menganut paham pasifisme dan mengutamakan praktik demokrasi liberal. Pendudukan AS terhadap Jepang secara resmi berakhir pada tahun 1952 dengan ditandatanganinya *Perjanjian San Francisco*. Walaupun demikian, pasukan AS tetap mempertahankan pangkalan-pangkalan penting di Jepang, khususnya di Okinawa. Perserikatan Bangsa-Bangsa secara resmi menerima Jepang sebagai anggota pada tahun 1956.

Seusai Perang Dunia II, Jepang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, dan menempatkan Jepang sebagai kekuatan ekonomi terbesar nomor dua di dunia, dengan rata-rata pertumbuhan produk domestik bruto sebesar 10% per tahun selama empat dekade. Pesatnya pertumbuhan ekonomi Jepang berakhir pada awal tahun 1990-an setelah jatuhnya ekonomi gelembung.

3. Politik

Jepang mengamati sistem negara monarki konstitusional yang sangat membatasi kekuasaan Kaisar Jepang. Sebagai kepala negara ceremonial, kedudukan Kaisar Jepang diatur dalam konstitusi sebagai "simbol negara dan pemersatu rakyat". Kekuasaan pemerintah berada di tangan Perdana Menteri Jepang dan anggota terpilih Parlemen Jepang, sementara kedaulatan sepenuhnya berada di tangan rakyat Jepang. Kaisar Jepang bertindak sebagai kepala negara dalam urusan diplomatik.

Parlemen Jepang adalah parlemen dua kamar yang dibentuk mengikuti sistem Inggris. Parlemen Jepang terdiri dari Majelis Rendah dan Majelis Tinggi. Majelis Rendah Jepang terdiri dari 480 anggota dewan. Anggota majelis rendah dipilih secara langsung oleh rakyat setiap 4 tahun sekali atau setelah majelis rendah dibubarkan. Majelis Tinggi Jepang terdiri dari 242 anggota dewan yang memiliki masa jabatan 6 tahun, dan dipilih langsung oleh rakyat. Warganegara Jepang berusia 20 tahun ke atas memiliki hak untuk memilih.

Awal puncak kemajuan ekonomi Jepang dimulai pada saat pergantian kabinet PM Kishi Nobusuke (Kabinet dimulai 25-2-1957 s/d 19-7-1960) ke kabinet PM Ikeda Hayato (Kabinet dimulai 19-7-1960 s/d 9-11-1964) PM Ikeda mengambil kebijaksanaan untuk membangun Jepang di bidang ekonomi setelah hancurnya negara akibat pemboman Hiroshima dan Nagasaki. Jepang setelah PD II harus membayar ganti rugi perang dan harus mengubah Undang-undang Dasar Meiji menjadi Undang-undang dasar yang melambangkan kedemokrasiannya sesuai dengan ketentuan yang diajukan oleh Amerika Rakyat Jepang pada saat itu juga mengalami depresi karena perekonomian yang tidak stabil dan demokrasi yang harus diterapkan oleh masyarakat Jepang terutama dibidang politik dan kepemerintahan. Sebelum Jepang kalah perang semua kekuasaan dibawah Kaisar Jepang. Setelah Kalah Jepang dan diduduki oleh Amerika maka demokrasi yang Amerika anjurkan harus cepat berlangsung untuk pemuliharaan masyarakat Jepang.

Awal puncak perekonomian Jepang berkembang di mulai pada kabinet PM Ikeda. PM Ikeda menitikberatkan toleransi dan kesabaran. Namun, PM Ikeda mengesampingkan permasalahan perbaikan bentuk UU Jepang. Karena pada saat itu UU Jepang yang berlaku masih ketetapan UU Jepang menurut peraturan Amerika. Pokok kebijakan PM Ikeda dalam bidang ekonomi adalah meningkatkan pendapatan masyarakat, perbaikan dan peningkatan pokok produksi di dalam negeri. Pemerintah Jepang dalam kebijakan ekonomi membuka perbaikan di bidang teknik, investasi dan supply dari Amerika. Pada tahun 1955 maka diadakan perjanjian pembayaran gaji pekerja di perusahaan. Pendapatan karyawan dan buruh menjadi naik, dan tingkat konsumsi pun meningkat. Pasar dalam negeri semakin dibutuhkan dan terus berkembang sehingga ekonomi Jepang terus maju. Peningkatan konsumsi terjadi pada televisi, kulkas, mesin cuci, kebutuhan alat elektronik rumah tangga.

Secara internasional Jepang terus berkembang terutama menjadi anggota IMF dan tahun 1965 mata uang Jepang termasuk pertukaran mata uang internasional. Jepang sebagai grup negara industri dan masuk anggota badan perekonomian internasional OECD. Bagi para politikus awal kemajuan ekonomi Jepang waktu itu merupakan keuntungan besar tetapi semakin majunya ekonomi Jepang pengikut partai demokratik-liberal semakin menurun. Ini disebabkan karena partai demokratik-liberal berpedoman pada paham konservatif yang menjunjung tinggi adat dan kebiasaan para leluhur. Akibat perekonomian yang meningkat pesan perombakan budaya dan tatanan masyarakat desa dan kota sehingga adat istiadat leluhur semakin pudar. Para petani serta masyarakat desa pindah ke kota untuk mencari kerja dan kehidupan yang lebih baik daripada di desa. Di lain pihak partai sosialis mendapat keuntungan yang besar karena melalui perkembangan besar jumlah para buruh perusahaan terutama di kota besar. Partai Sosialis mempunyai kebijaksanaan untuk mengadakan perubahan di dalam negeri, sehingga pengikut partai sosialis semakin meningkat.

Pada tahun 1960 kebijaksanaan pemerintah Jepang memusatkan industri dan peningkatan buruh pekerja dalam kehidupan masyarakat sedangkan partai Demokratik-liberal terus mempertahankan keadaan yang lama berjalan supaya tidak berubah. Jepang masuk menjadi negara industri maju. Amerika sangat membantu peranan Jepang untuk menjadi negara industri maka Amerika menjalankan strategi militernya yang baru dengan membuka perang dengan Vietnam. Jepang menjadi basis bantuan militer Amerika dalam menghadapi perang dengan Vietnam. Karena dasar tersebut akhirnya Jepang pada masa tahun 60 terus menjadi basis militer Amerika untuk pasukan perang Amerika. Perkembangan yang sangat cepat di dalam Jepang menimbulkan masalah yang kompleks dalam masyarakat. Semakin meningkatnya perbaikan dan keuntungan yang diterima masyarakat semakin banyak masalah kesejahteraan masyarakat. Terjadi

beberapa gelombang imigrasi dari benua lainnya dan sekitar kepulauan Pasifik, diikuti dengan masuknya kebudayaan Tiongkok, penduduk Jepang mengalami periode panjang isolasi dari dunia luar dibawah shogunat Tokugawa sampai datangnya The Black Ship dan era Meiji. Sebagai hasil, kebudayaan Jepang berbeda dengan kebudayaan Asia lainnya.

Jepang memiliki banyak sekali budaya dahulu hingga sekarang masyarakat Jepang menganut agama Shinto yaitu menyembah bangku sekali dewa seperti contoh dewi matahari Amaterasu. Setelah Perang Dunia II, Shinto kehilangan statusnya sebagai agama resmi; sebagai ajaran dan kegiatan Shinto yang sebelumnya dianggap penting pada masa perang ditinggalkan dan tidak lagi diajarkan. Sebagian lagi tetap bertahan, namun telah kehilangan konotasi keagamaannya, misalnya Omikuji (semacam undian untuk menebak keberuntungan).

Pakaian Tradisional Jepang yang disebut Kimono, pakaian Kimono biasanya lebih sering dipakai untuk para Wanita dan para Pria biasanya memakainya dalam upacara minum teh, pesta pernikahan atau acara formal lainnya dan ada pula juga aksesoris untuk kimono seperti Hakama, Geta, Kanzashi, Obi, Tabi, Waraji, dan Zori.

Kini, Jepang merupakan salah sebuah pengekspor budaya yang terbesar: Anime, manga, mode, film, kesusastraan, permainan video dan musik Jepang menerima sambutan hangat di seluruh dunia terutama di negara-negara Asia yang lain. Pemuda Jepang gemar menciptakan trend baru dan kegemaran mengikuti gaya mereka mempengaruhi mode dan trend seluruh dunia. Pasar muda-mudi yang amat baik merupakan ujian untuk produk-produk elektronik konsumsi yang baru, di mana gaya dan fungsinya ditentukan oleh pengguna Jepang, sebelum dipertimbangkan untuk diedarkan ke seluruh dunia.

7. Kebudayaan Jepang Kuno

1. Pengaruh Luar

Kebudayaan dari luar yang banyak berpengaruh di Negara Jepang ialah kebudayaan China (sebagai Negara tetangga terdekat yang peradabannya pada kala itu lebih maju dari pada Jepang), dan India walaupun hanya terbatas pada masalah agama saja, yakni agama Budha. Berbagai cabang kebudayaan dapat dilihat di bawah ini:

Kesusasteraan. Pengaruh dalam bidang ini dirasakan sangat besar, karena pada dasarnya masyarakat Jepang mengagumi kebudayaan China pada masa itu. Dalam bidang kesusasteraan tampak pada dua hal yakni bentuk-bentuk tulisan dan filsafat China.

Kesenian. Di bidang kesenian yang tampak menonjol ialah seni bangunan. Hal ini sebenarnya terjadi akibat pengaruh agama Budha yang telah begitu kuat di Jepang. Kuil-kuil agama Budha banyak didirikan dengan model seperti yang ada didaratkan Asia. Seni lukis tampak misalnya pada bambu-gambar sang Budha Gautama atau liksan-lukisan yang menggambarkan kepercayaan bangsa Jepang. Begitu juga seni patung tampak di berbagai daerah, seperti patung-patung Budha dan sebagainya. Dalam kerajinan tangan, seperti membuat/menenun kain halus juga masih kelihatan jelas pola-pola China dan Korea.

Keagamaan. Dalam bidang agama, orang Jepang saat taat kepada agama mereka. Pada umumnya rakyat Jepang bebas memilih kepercayaan mereka baik yang asli maupun yang datang dari luar negeri. Kepercayaan mereka yang asli masih sangat sederhana. Pengaruh dari luar (Asia) membawa banyak perubahan bagi agama asli Jepang, yaitu diantaranya ialah agama Budha masuk ke Jepang pada VII M (tepatnya pada 552 M). Agama asli Jepang ialah agama Shinto. Yang dalam bahasa China berarti "the way of the god" (jalan

b. Ekonomi

Sejak periode Meiji (1868-1912), Jepang mulai mengamalkan ekonomi pasar bebas dan mengadopsi kapitalisme model Inggris dan Amerika Serikat. Sistem pendidikan Barat diterapkan di Jepang, dan ribuan orang Jepang dikirim ke Amerika Serikat dan Eropa untuk belajar. Lebih dari 3.000 orang Eropa dan Amerika didatangkan sebagai tenaga pengajar di Jepang. Pada awal periode Meiji, pemerintah membangun jalan kereta api, jalan raya, dan memulai reformasi kepemilikan tanah. Pemerintah membangun pabrik dan galangan kapal untuk dijual kepada swasta dengan harga murah. Sebagian dari perusahaan yang didirikan pada periode Meiji berkembang menjadi *zaibatsu*, dan beberapa di antaranya masih beroperasi hingga kini.

Pertumbuhan ekonomi riil dari tahun 1960-an hingga 1980-an sering disebut "keajaiban ekonomi Jepang", yakni rata-rata 10% pada tahun 1960-an, 5% pada tahun 1970-an, dan 4% pada tahun 1980-an. Dekade 1980-an merupakan masa keemasan ekspor otomotif dan barang elektronik ke Eropa dan Amerika Serikat sehingga terjadi surplus neraca perdagangan yang mengakibatkan konflik perdagangan. Setelah ditandatanganinya Perjanjian Plaza 1985, dolar AS mengalami depresi terhadap yen. Pada Februari 1987, tingkat diskonto resmi diturunkan hingga 2.5% agar produk manufaktur Jepang bisa kembali kompetitif setelah terjadi kemerosotan volume ekspor akibat menguatnya yen. Akibatnya, terjadi surplus likuiditas dan penciptaan uang dalam jumlah besar. Spekulasi menyebabkan harga saham dan realestat terus meningkat, dan berakibat pada penggelembungan harga aset. Harga tanah terutama menjadi sangat tinggi akibat adanya "mitos tanah" bahwa harga tanah tidak akan jatuh. Ekonomi gelembung Jepang jatuh pada awal tahun 1990-an akibat kebijakan uang ketat yang dikeluarkan Bank of Japan pada 1989, dan kenaikan tingkat diskonto resmi menjadi 6%. Pada 1990, pemerintah mengeluarkan sistem baru pajak penguasaan tanah dan bank diminta untuk membatasi pendanaan aset properti.

Indeks rata-rata Nikkei dan harga tanah jatuh pada Desember 1989 dan musim gugur 1990. Pertumbuhan ekonomi mengalami stagnasi pada 1990-an dengan angka rata-rata pertumbuhan ekonomi riil hanya 1.7% sebagai akibat penanaman modal yang tidak efisien dan penggelembungan harga aset pada 1980-an. Institusi keuangan menanggung kredit bermasalah karena telah mengeluarkan pinjaman uang dengan jaminan tanah atau saham. Usaha pemerintah mengembalikan pertumbuhan ekonomi hanya sedikit yang berhasil dan selanjutnya terhambat oleh kelesuan ekonomi global pada tahun 2000.

Jepang adalah perekonomian terbesar nomor dua di dunia setelah Amerika Serikat. Jepang bersama Jerman dan Korea Selatan adalah 3 negara yang pernah mencatatkan diri sebagai negara-negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat sepanjang sejarah dunia, dengan PDB nominal sekitar AS\$4.5 triliun, dan perekonomian terbesar ke-3 di dunia setelah AS dan Republik Rakyat China dalam keseimbangan kemampuan berbelanja. Industri utama Jepang adalah sektor perbankan, asuransi, realestat, bisnis eceran, transportasi, telekomunikasi, dan konstruksi. Jepang memiliki industri berteknologi tinggi di bidang otomotif, elektronik, mesin perkakas, baja dan logam non-besi, perkapalan, industri kimia, tekstil, dan pengolahan makanan. Sebesar tiga perempat dari produk domestik bruto Jepang berasal dari sektor jasa hingga tahun 2001, jumlah angkatan kerja Jepang mencapai 67 juta orang. Tingkat pengangguran di Jepang sekitar 4%. Pada tahun 2007, Jepang menempati urutan ke-19 dalam produktivitas tenaga kerja. Menurut indeks Big Mac, tenaga kerja di Jepang mendapat upah per jam terbesar di dunia. Toyota Motor, Mitsubishi UFJ Financial, Nintendo, NTT DoCoMo,

Nippon Telegraph & Telephone, Canon, Matsushita Electric Industrial, Honda, Mitsubishi Corporation, dan Sumitomo Mitsui Financial adalah 10 besar perusahaan Jepang pada tahun 2008. Sejumlah 326 perusahaan Jepang masuk ke dalam daftar Forbes Global 2000 atau

BAGIAN III KOREA SELATAN

I. Sejarah Terbentuknya Korea

Korea dimulai dengan pembentukan Joseon (atau lebih sering disebut dengan Gojoseon chingu untuk menghindari persamaan namanya dengan Dinasti Joseon pada abad ke 14) pada 233³ SM oleh Dangun. Gojoseon berkembang hingga bagian utara Korea dan Manchuria. Setelah beberapa kali berperang dengan Dinasti Han Gojoseon pun berdisintegrasi. Dinasti Byeo, Okjeo, Dongye dan konfederasi Samhan menduduki Semenanjung Korea dan Manchuria Selatan. Goguryeo, Baekje, and Silla berkembang mengatur Tanjung Korea yang dikepalai dengan Tiga Kerajaan Korea (udah pada nonton Queen Seon Deok kembali chingu itu tuh ceritanya).

Unifikasi yang dilakukan oleh Kerajaan Silla dengan menundukkan kerajaan Goguryeo (goguryeo ditundukkan oleh raja mulyeol chingu anak dari chunchu keponakan ratu seon deok) berhasil membawa puncak ilmu pengetahuan dan budaya yang besar yang ditunjukkan dengan perkembangan puisi dan seni serta kemajuan agama Budha. Untuk pertama kalinya Semenanjung Korea berhasil disatukan oleh Silla pada tahun 676 menjadi Silla Bersatu. Para pelarian Goguryeo menjadikan Korea sebagai protektorat Jepang, lalu pada 1910 Jepang yang selamat mendirikan sebuah kerajaan lain di sisi timur yang mulai menjajah Korea. Perjuangan rakyat Korea terhadap penjajahan semenanjung Korea, yakni Balhae. Hubungan antara Korea dan China yang berjalan dengan baik pada masa Dinasti Silla.

Kerajaan ini runtuh akibat adanya kerusuhan dan konflik yang terjadi di dalam negeri (konflik yg terjadi saat itu adalah perseteruan antar keluarga kerajaan yang menyangkut perebutan tahta) pada abad ke-9. Silla Bersatu akhirnya runtuh di akhir abad ke-9, yang mengakhiri masa kekuasaan Tiga Kerajaan Kerajaan yang baru, Goryeo

mula mendominasi Semenanjung Korea. Kerajaan Balhae runtuh tahun 926 karena serangan bangsa Khitan dan sebagian besar penduduk serta pemimpinnya, Dae Gwang hyun, mengungsi ke Dinasti Goryeo.

Selama masa pemerintahan Goryeo, hukum yang baru dibuat, pelayanan masyarakat dibentuk, serta penyebaran agama Buddha berkembang begitu pesat. Tahun 993 sampai 1019 suku Khitan dari Dinasti Liao meyerbu Goryeo, tapi berhasil dipukul mundur. Kemudian di tahun 1238, Goryeo kembali diserbu pasukan Mongol dan setelah mengalami perang hampir 30 tahun, dua pihak akhirnya melakukan perjanjian damai.

Pada tahun 1392, Taejo dari Joseon mendirikan Dinasti Joseon setelah menumbangkan Goryeo. Raja Sejong (1418-1450) mengumumkan penciptaan abjad Hangeul. Antara 1592-1598, dalam Perang Imjin, Jepang menginvasi Semenanjung Korea, tapi dapat dipatahkan oleh prajurit pimpinan Admiral Yi Sun-shin. Lalu pada tahun 1620-an sampai 1630-an Dinasti Joseon kembali menderita serangan dari (Dinasti Qing).

Pada awal tahun 1870-an, Jepang kembali berusaha merebut Korea yang berada dalam pengaruh China. Pada tahun 1895 Maharani Myeongseong dibunuh oleh mata-mata Jepang. Pada tahun 1905, Jepang memaksa Korea untuk menandatangani Perjanjian Eulsa yang menjadikan Korea sebagai protektorat Jepang, lalu pada 1910 Jepang yang selamat mendirikan sebuah kerajaan lain di sisi timur yang mulai menjajah Korea. Perjuangan rakyat Korea terhadap penjajahan berjalan dengan baik pada masa Dinasti Silla.

Provisional Republik Korea lebih banyak aktif di luar Korea seperti di Manchuria, China dan Siberia. Dengan menyerahnya Jepang di tahun 1945, PBB membuat rencana administrasi bersama Uni Soviet dan Amerika Serikat, namun rencana tersebut tidak terlaksana. Pada tahun 1948, pemerintahan baru berbentuk, yang demokratik (Korea Selatan) dan komunis (Korea Utara)

dan dua negara itu secara efektif telah didirikan, masing-masing mengaku kedaulatan atas seluruh Semenanjung Korea.

4. Pemerintahan

Selatan adalah negara presidensial Chungu. Seperti pada negara demokrasi lainnya, Korea Selatan membagi pemerintahannya dalam tiga bagian yaitu: eksekutif, yudikatif dan legislatif. Lembaran eksekutif dipegang oleh presiden dan dibantu oleh perdana menteri yang ditunjuk oleh presiden dengan persetujuan dewan perwakilan. Presiden bertindak sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan. Lembaran legislatif dipegang oleh dewan perwakilan yang menjabat selama tahun. Pelaksanaan sidang paripurna diadakan setiap setahun sekali atau berdasarkan permintaan presiden. Sidang ini terbuka untuk umum namun dapat berlangsung tertutup.

5. Gedung Dewan Perwakilan Korea

Pengadilan konstitusional menjadi lembaga tertinggi pemegang kekuasaan yudikatif yang terdiri atas 9 hakim yang direkomendasikan oleh presiden dan dewan perwakilan. Hakim akan menjabat selama empat tahun dan usianya tidak boleh melebihi 65 tahun pada saat terpilih. Pembagian Administratif Korea Selatan terdiri dari 1 Kota Khusus (Teukbyeolsi), 6 Kota Metropolitan dan 9 Provinsi. Nama-nama di bawah ini diberikan dalam bahasa Inggris, Alihaksara yang Disempurnakan, Hangul, dan Hanja.

6. Geografi

Luas Korea Selatan adalah 99.274 km², lebih kecil dibandingkan Korea Utara Chungu. Keadaan topografinya sebagian besar bergunung-guruhan, berbukit dan tidak rata. Pegunungan di wilayah timur umumnya menjadi hulu sungai-sungai besar, seperti sungai Han dan sungai Nakdong. Sementara wilayah barat merupakan bagian rendah yang terdiri dari daratan pantai yang berlumpur. Di wilayah barat dan selatan

yang terdapat banyak teluk terdapat banyak pelabuhan yang baik seperti Incheon, Yeosu, Gimhae, dan Busan.

7. Iklim

Iklim Korea Selatan dipengaruhi oleh iklim dari dataran Asia dan memiliki 4 musim. Musim panas di Korea Selatan yang dimulai bulan Juni bisa mencapai temperatur 40 derajat celcius (di kota Daegu), yang ditandai dengan datangnya musim hujan yang jatuh pada akhir bulan Juli sampai Agustus di sejumlah bagian semenanjung. Sementara temperatur musim dinginnya rata-rata dapat jatuh pada suhu sejauh minus 10 derajat celcius di beberapa provinsi. Korea Selatan juga rentan akan serangan angin taifun yang menerjang selama bulan musim panas dan musim gugur maka dari itu warga Korea selalu merasa tidak tenang pada 2 musim itu. Beberapa tahun belakangan ini Korea Selatan juga sering dilanda badai pasir kuning yang dibawa dari gurun gobi di China yang juga melanda Jepang dan sejauh Amerika Serikat.

8. Ekonomi

Sebagai salah satu dari empat Macan Asia Timur, Korea Selatan telah mencapai rekor pertumbuhan yang memukau, membuat Korea Selatan ekonomi terbesar ke-12 di seluruh dunia. Setelah berakhirnya PDII, PDB per kapita kira-kira sama dengan negara miskin lainnya di Afrika dan Asia. Kemudian Perang Korea membuat kondisi semakin parah. Sekarang PDB per kapita kira-kira 20 kali lipat dari Korea Utara dan sama dengan ekonomi-ekonomi menengah di Uni Eropa. Pada 2004, Korea Selatan bergabung dengan "klub" dunia ekonomi trilyun dolar.

Kesuksesan ini dicapai pada akhir 1980-an dengan sebuah sistem ikatan bisnis-pemerintah yang dekat, termasuk kredit langsung, pembatasan impor, pensponsoran dari industri tertentu, dan usaha kuat dari tenaga kerja. Pemerintah mempromosikan impor bahan mentah dan teknologi demi barang konsumsi dan mendorong tabungan dan investasi dari konsumsi. Krisis Finansial Asia 1997 membuka kelemahan dari

jumlah tentara cadangan dan sebelas besar dalam urusan anggaran pertahanan.

Pasukan militer Korea Selatan terdiri atas Angkatan Darat (ROKA), Angkatan Laut (ROKN) dan Korps marinir (ROKMC). Angkatan bersenjata ini kebanyakan berkonsentrasi di daerah perbatasan Zona Demilitarisasi Korea. Seluruh pria Korea Selatan diwajibkan sebagaimana konstitusi untuk mengikuti wajib militer, umumnya untuk masa tiga tahun.

11. Budaya

Korea Selatan dan Korea Utara memiliki kebudayaan yang sama namun sejak Pembagian Korea pada tahun 1945, masing - masing negara mengembangkan bentuk kebudayaan kontemporer yang berlainan bentuk. Secara historis, kebudayaan Korea dipengaruhi oleh RRC, namun Korea mampu mengembangkan identitas budaya yang berbeda. Kementerian Kebudayaan, Olahraga dan Pariwisata Korea Selatan aktif dalam mendorong budaya tradisional dalam bentuk modern lewat pembiayaan dan program - program edukasi.

......

BAGIAN IV KOREA UTARA

Korea Utara, secara resmi disebut Republik Demokratik Rakyat Korea adalah sebuah negara di Asia Timur, yang meliputi sebagian utara Semenanjung Korea. Ibu kota dan kota terbesarnya adalah Pyongyang. Zona Demilitarisasi Korea menjadi batas antara Korea Utara dan Korea Selatan. Sungai Amnok dan Sungai Tumen membentuk perbatasan antara Korea Utara dan Republik Rakyat China. Sebagian dari Sungai Tumen di Samudera Jepang merupakan perbatasan dengan Rusia.

Semenanjung Korea diperintah oleh Kekaisaran Korea hingga dianeksasi oleh Jepang setelah Perang Rusia-Jepang tahun 1905. Setelah kekalahan Jepang pada Perang Dunia II, Korea dibagi menjadi wilayah pendudukan Soviet dan Amerika Serikat. Korea Utara menolak ikut serta dalam pemilihan umum yang diawasi PBB yang diselenggarakan di selatan pada 1948, yang mengarah kepada pembentukan dua pemerintahan Korea yang terpisah oleh zone demilitarisasi. Baik Korea Utara maupun Korea Selatan kedua-duanya mengklaim kedaulatan di atas seluruh semenanjung, yang berujung kepada Perang Korea tahun 1950. Sebuah gencatan senjata pada 1953 mengaktifkan pertempuran; namun kedua negara secara resmi masih berada dalam status perang, karena perjanjian perdamaian tidak pernah ditandatangani. Kedua negara diterima menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa pada 1991. Pada 26 Mei 2009, Korea Utara secara sepihak menarik diri dari gencatan senjata.

Korea Utara termasuk dalam negara satu-partai di bawah front penyatuan yang dipimpin oleh Partai Buruh Korea. Pemerintahan negara mengikuti ideologi *Juche*, yang digagas oleh Kim Il-sung, mantan pemimpin negara ini. *Juche* menjadi ideologi resmi negara ketika negara ini mengadopsi konstitusi baru pada 1972, kendati Kim Il-sung telah

4. Letak Geografis Negara Korea Utara

Korea Utara menguasai sebagian utara Semenanjung Korea, meliputi wilayah seluas 102.540 km^2 (40.541 mil²). Korea Utara berbatasan dengan Republik Rakyat China di utara, dan dengan Korea Selatan di sepanjang Zona Demiliterisasi Korea. Batas barat Korea Utara adalah Sungai Kuning dan Teluk Korea, sementara di timur terdapat Jepang di seberang Laut Jepang. Titik tertinggi di Korea Utara adalah Gunung Paektu-san dengan ketinggian 2.744 m (9.003 kaki). Sungai terpanjang di Korea Utara adalah Sungai Amnok yang mengalir sepanjang 790 kilometer (491 mil). Iklim Korea Utara relatif sedang. Menurut klasifikasi iklim Köppen, negara ini beriklim *Dwa*, dengan musim panas yang hangat dan musim dingin yang kering. Pada musim panas, terdapat musim hujan singkat yang disebut *changma*.

Pada 7 Agustus 2007, bencana banjir terburuk dalam 40 tahun terakhir melanda Korea Utara, sehingga pemerintah meminta bantuan kepada dunia internasional. Beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat atau Organisasi Non-Pemerintah, semisal Palang Merah, meminta orang-orang untuk menyumbang karena kekhawatiran akan terjadinya bencana kemanusiaan.

5. Iklim Negara Korea Utara

Korea Utara memiliki iklim kontinental dengan empat musim yang berbeda-beda.^[42] Musim dingin yang panjang membawa cuaca dingin dan cerah, berpadu dengan badai salju, sebagai akibat dari angin utara dan barat laut yang berhembus dari Siberia. Sepanjang musim dingin, rata-rata hujan salju turun selama 37 hari. Cuaca di wilayah pegunungan utara cenderung buruk. Sementara itu, musim panas cenderung singkat, panas, lembap, dan berhujan karena adanya angin muson dari selatan dan tenggara yang membawa uap air dari Samudera Pasifik. Angin taifun memengaruhi semenanjung itu paling tidak setiap musim panas.^[42] Musim semi dan musim gugur merupakan musim

peralihan yang ditandai oleh suhu yang sedang dan angin yang bervariasi, dan memberikan cuaca yang paling nyaman. Bencana alam di antaranya kekeringan panjang di penghujung musim semi yang seringkali diikuti oleh banjir. Terkadang terjadi badai tropis di sepanjang permulaan musim gugur.

6. Pemerintahan dan Politik Negara Korea Utara

Korea Utara adalah negara yang menyatakan secara sepakat sebagai negara *Juche* (percaya dan bergantung kepada kekuatan sendiri). Pemujaan kepribadian terhadap Kim Il-sung dan Kim Jong-il dilakukan secara terorganisir. Setelah mangkatnya Kim Il-sung pada 1994, ia tidak digantikan melainkan memperoleh gelar "Presiden Abadi", dan dikuburkan di Istana Memorial Kumsusan di Pyongyang pusat.

Meskipun kedudukan presiden dipegang oleh Kim Il-sung yang telah meninggal, kepala negara de facto adalah Kim Jong-un, yang kini menjabat sebagai Ketua Komisi Pertahanan Nasional Korea Utara. Badan legislatif Korea Utara adalah Majelis Tertinggi Rakyat, kini diketuai oleh Kim Yong-nam. Tokoh pemerintahan senior lainnya adalah Kepala Pemerintahan Kim Jong-il.

Korea Utara adalah negara yang menganut sistem satu partai. Partai yang memerintah adalah Front Demokratik untuk Reunifikasi Tanah Air, sebuah koalisi Partai Buruh Korea dan dua partai kecil lainnya, Partai Demokratik Sosial Korea dan Partai Chengu Chondoir. Partai-partai ini mengajukan semua calon untuk menempati posisi pemerintahan dan memegang semua kursi di Majelis Tertinggi Rakyat.

Pada Juni 2009, dilaporkan oleh sebuah media Korea Selatan bahwa terdapat isyarat yang menunjukkan bahwa pemimpin Korea Utara berikutnya adalah Kim Jong-un, putera termuda Kim Jong-il (Kim Jong-il memiliki tiga putera).

Sebuah acara populer di Korea Utara adalah Permainan Massal terkini dan terbesar disebut "Festival Arirang". Acara ini diselenggarakan selama enam malam berturut-turut setiap dua bulan dan melibatkan lebih dari 100.000 peserta. Penonton acara ini dalam tahun-tahun terakhir melaporkan bahwa perasaan anti-Barat semakin menurun. Permainan Massal melibatkan pertunjukan tarian, senam, dan sederetan koreografi yang merayakan sejarah Revolusi Korea Utara dan Partai Buruh. Permainan diadakan di beberapa tempat di Pyongyang seperti Stadion Hari Buruh Rungrado, yang merupakan stadion terbesar di dunia dengan daya tampung 150.000 orang.

a. Bahasa

Korea Utara berbagi Bahasa Korea dengan Korea Selatan. Terdapat perbedaan dialek di kedua-dua Korea, tetapi perbatasan Utara dan Selatan tidaklah mewakili perbatasan bahasa secara jelas. Sementara di Korea Selatan lebih liberal, adopsi istilah-istilah modern dari bahasa asing lebih dibatasi di Korea Utara. Hanja (Karakter China) tidak lagi dipakai di Korea Utara, meski kadang-kadang masih dipakai di Korea Selatan. Kedua-dua Korea berbagi sistem penulisan fonetik yang disebut Chosongul di utara dan Hangul di selatan Zone Demarkasi. Romanisasi berbeda di kedua-dua negara. Korea Utara menggunakan sistem McCune-Reischauer dengan sedikit modifikasi, dan Korea Selatan menggunakan Romanisasi Korea yang Direvisi.

b. Agama

Kedua-dua Korea berbagi warisan yang sama dari agama Buddha dan Konghucu Korea dan sejarah yang masih sangat baru dengan agama Kristen dan pergerakan Cheondoisme ("agama Jalan Surgawi"). Konstitusi Korea Utara menyatakan bahwa kebebasan beragama diizinkan.^[104] Menurut standar-standar agama Barat, sebagian besar penduduk Korea Utara dapat dikelompokkan sebagai "tidak beragama". Tetapi sebagian besar di antaranya didefinisikan "beragama" dari sisi

pandang sosiologi^[105] dan pengaruh budaya agama-agama tradisional itu semisal Buddha dan Konghucu masih memiliki dampak pada kehidupan kerohanian Korea Utara.

Bagaimanapun, pengikut agama Buddha di Korea Utara dilaporkan bernasib lebih baik daripada kelompok agama lain; khususnya Kristen, yang dikatakan menghadapi hukuman dari pihak penguasa. Pengikut agama Buddha diberi dana terbatas oleh pemerintah untuk mempromosikan agama itu, karena agama Buddha memainkan peran integral di dalam budaya tradisional Korea.

Menurut Human Rights Watch, kegiatan keagamaan bebas tidak lagi ada di Korea Utara karena pemerintah mensponsori kelompok-kelompok keagamaan hanya untuk menciptakan ilusi kebebasan beragama. Menurut Religious Intelligence, situasi keagamaan di Korea Utara adalah sebagai berikut:

1. Tidak beragama: 15.460.000 pengikut (64,31% penduduk, majoritas yang dominan, mereka adalah penghayat filsafat Juche)
2. Shamanisme Korea: 3.846.000 pengikut (16% penduduk)
3. Cheondoisme: 3.245.000 pengikut (13,50% penduduk)
4. Agama Buddha: 1.082.000 pengikut (4,50% penduduk)
5. Agama Kristen: 406.000 pengikut (1,69% penduduk)

Pyongyang adalah pusat kegiatan Kristen di Korea sebelum Perang Korea. Kini, empat gereja yang diawasi negara ada di sini, di mana kebebasan beragama merupakan kasus khusus bagi orang asing.^{[112][113]} Statistik pemerintah resmi melaporkan bahwa ada 10.000 Protestan dan 4.000 pengikut Katolik Roma di Korea Utara.

Menurut peringkat yang diterbitkan oleh Open Doors, sebuah organisasi yang membantu orang Kristen yang dizalimi, Korea Utara kini menjadi negara dengan penzaliman terbanyak terhadap orang Kristen di antara negara-negara lain sedunia.^[114] Kelompok pembela Hak Asasi Manusia seperti Amnesty International juga mengungkapkan perhatian terhadap penzaliman keagamaan di Korea Utara.

Korea Utara adalah Sungai Kuning dan Teluk Korea, sementara di timur terdapat Jepang di seberang Laut Jepang. Titik tertinggi di Korea Utara adalah Gunung Paektu-san dengan ketinggian 2.744 m (9.003 kaki). Sungai terpanjang di Korea Utara adalah Sungai Amnok yang mengalir sepanjang 790 kilometer (491 mil). Iklim Korea Utara relatif sedang. Menurut klasifikasi iklim Köppen, negara ini beriklim *Dwa*, dengan musim panas yang hangat dan musim dingin yang kering. Pada musim panas, terdapat musim hujan singkat yang disebut *changma*.

Pada 7 Agustus 2007, bencana banjir terburuk dalam 40 tahun terakhir melanda Korea Utara, sehingga pemerintah menuntut bantuan kepada dunia internasional. Beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat atau Organisasi Non-Pemerintah, semisal Palang Merah, meminta orang-orang untuk menyumbang karena kekhawatiran akan terjadinya bencana kemanusiaan. Pusat pemerintahan dan kota terbesar Korea Utara adalah Pyongyang; kota-kota besar lainnya di antaranya adalah Kaesong, Sinuiju, Wonsan, Hamhung, dan Chongjin.

e. Topografi

Para wisatawan dari Eropa yang mengunjungi Korea Utara menyatakan bahwa negara itu menyerupai "laut di tengah-tengah arah ribut" karena banyaknya rentang perbukitan yang silih berganti menyelang-selingi semenanjung itu. Kira-kira 80% daratan Korea Utara terdiri dari beberapa gunung dan dataran tinggi, dipisahkan oleh lembah-lembah yang dalam dan sempit. Dataran pesisir luas di barat tersekat-sekat di timur.

Sebagian besar penduduk menetap di dataran rendah. Titik tertinggi di Korea Utara adalah Gunung Baekdu, dengan ketinggian antara 1.400 hingga 2.000 ms (4.600 hingga 6.600 kaki) di permukaan laut. Gunung ini terletak di dekat perbatasan dengan China. Pegunungan Hamgyong, berada di bagian timur laut semenanjung, memiliki banyak puncak tinggi, seperti Gwamnosan pada ketinggian

sekitar 1.756 m (5.761 kaki). Pegunungan besar lainnya adalah Pegunungan Rangrim, yang terletak di bagian utara-tengah Korea Utara dan membentang pada arah utara-selatan, membuat komunikasi antara bagian barat dan timur negara ini cukup sulit; dan Pegunungan Kangnam, yang membentang di sepanjang perbatasan RRC-Korea Utara. Geumgangsan, sering juga ditulis sebagai Gunung Kungang, atau Gunung Berlian, (setinggi hampir 1.638 meter di atas permukaan lau) di Pegunungan Taebaek, yang memanjang hingga ke Korea Selatan, terkenal akan pemandangannya yang indah.

Dataran di Korea sebagian besar berukuran kecil, dengan yang paling luas adalah dataran Pyongyang dan Chaeryong, masing-masing memiliki luas sekitar 500 kilometer persegi. Karena gunung-gunung di pesisir timur menghunjam tajam ke laut, dataran yang ada di timur lebih kecil daripada di pesisir barat. Tidak seperti tetangganya, Jepang atau China bagian utara, Korea Utara mengalami gempa bumi yang lebih jarang.

g. Iklim

Korea Utara memiliki iklim kontinental dengan empat musim yang berbeda-beda. Musim dingin yang panjang membawa cuaca dingin dan cerah berpadu dengan badai salju, sebagai akibat dari angin utara dan barat laut yang berhembus dari Siberia. Sepanjang musim dingin, rata-rata hujan salju turun selama 37 hari. Cuaca di wilayah pegunungan utara cenderung buruk. Sementara itu, musim panas cenderung singkat, panas, lembap, dan berhujan karena adanya angin muson dari selatan dan tenggara yang membawa uap air dari Samudra Pasifik.

Angin taifun mempengaruhi semenanjung itu paling tidak sekali setiap musim panas. Musim semi dan musim gugur merupakan musim peralihan yang ditandai oleh suhu yang sedang dan angin yang bervariasi, dan memberikan cuaca yang paling nyaman. Bencana alam di

berikutnya adalah Kim Jong-un, putera termuda Kim Jong-il (Kim Jong memiliki tiga putera).

k. Hubungan Luar Negeri

Korea Utara telah memelihara hubungan yang akrab dengan RRC dan Rusia sejak lama. Jatuhnya komunisme di Eropa Timur tahun 1989, dan pecahnya Uni Soviet pada 1991, berdampak pada semakin berkurangnya bantuan kepada Korea Utara dari Rusia, meskipun China tetap saja memberikan bantuan penting. Korea Utara memelihara ikatan yang kuat dengan sekutu sosialisnya di Asia Tenggara, yaitu Vietnam, Laos, dan Kamboja. Korea Utara telah memulai pembangunan Pasar Perbatasan China-Korea di perbatasan utara, sebagai tanggapan berharap China yang ingin mengekang para pengungsi yang melarikan diri dari Korea Utara. Sebelumnya, perbatasan antara China dan Korea Utara hanya diawasi oleh sedikit petugas patroli. Sebagai akibat dari program senjata nuklir Korea Utara, pembicaraan enam-pilot diselenggarakan untuk mencari penyelesaian damai terkait ketegangan di antara dua pemerintah Korea, Federasi Rusia, Republik Rakyat China, Jepang, dan Amerika Serikat.

Pada 17 Juli 2007, para inspektur PBB memverifikasi penutupan lima fasilitas nuklir Korea Utara, sesuai persetujuan Februari 2007. Pada 4 Oktober 2007, Presiden Korea Selatan (Roh Moo-Hyun) dan pemimpin Korea Utara sebelumnya (Kim Jong-il) menandatangani sebuah perjanjian damai berisi delapan pasal, yang mengajukan perdamaian abadi, pembicaraan tingkat tinggi, kerjasama ekonomi, perbaikan kereta api, perjalanan udara, jalan bebas hambatan, dan barisan penyorak olimpiade gabungan.

Amerika Serikat dan Korea Selatan sebelumnya menuduh Korea Utara sebagai negara yang mendukung terorisme. Pengemboman yang membunuh anggota pemerintahan Korea Selatan dan penghancuran pesawat terbang Korea Selatan telah dituduhkan kepada

Korea Utara. Korea Utara juga dianggap bertanggung jawab atas penculikan 13 warga negara Jepang pada 1970-an dan 1980-an, lima dari mereka dikembalikan ke Jepang pada 2002.

Pada 11 Oktober 2008, Amerika Serikat menghapus Korea Utara dari daftar negara pendukung terorisme ini. Sebagian besar kedutaan asing yang memiliki hubungan diplomatik dengan Korea Utara berada di Beijing, bukan di Pyongyang.

1. Militer

Kim Jong-un adalah Komandan Tertinggi Tentara Rakyat Korea dan Ketua Komisi Pertahanan Nasional Korea Utara. Tentara Rakyat Korea adalah nama untuk angkatan bersenjata Korea Utara. Tentara ini memiliki empat cabang: Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara, dan Departemen Keamanan Negara. Menurut Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, Korea Utara memiliki angkatan darat terbesar kelima di dunia, diperkirakan sebesar 1,21 juta personel, dengan kira-kira 20% pria berusia 17–54 tahun di dalam angkatan darat. Korea Utara memiliki persentase personel militer per kapita tertinggi di dunia, dengan sekitar 1 serdadu terdaftar untuk setiap 25 warga negara. Strategi militer Korea Utara dirancang untuk menyusupkan agen dan menyabotase di belakang barisan musuh pada saat perang.

Tentara Rakyat Korea memiliki berbagai perlengkapan, meliputi 4.060 tank, 2.500 APC, 17.900 artilleri (termasuk mortir), 11.000 senjata pertahanan udara, 915 kapal perang, dan 1.748 pesawat tempur. Perlengkapan yang ada merupakan sisa-sisa Perang Dunia II, umumnya teknologi Perang Dingin yang terproliferasi, atau senjata Soviet. Menurut media resmi Korea Utara, anggaran belanja militer Korut pada tahun 2009 adalah 15,8% dari PDB Korea Utara juga menjual misil balistik dan peralatan militernya ke berbagai negara. Pada April 2009, PBB menyebut Perusahaan Perdagangan Pembangunan dan Pertambangan Korea (alias KOMID) sebagai agen penjual utama Korea Utara dan pengekspor

Daerah Administratif Khusus, seperti Sinjiju di sepanjang perbatasan China dan Korea Utara. China dan Korea Selatan adalah mitra perdagangan terpenting Korea Utara. Perdagangan dengan China meningkat 15% menjadi \$ 1,6 miliar, dan perdagangan dengan Korea Selatan meningkat 50% menjadi lebih dari \$1 miliar pada tahun 2005.

Dilaporkan bahwa jumlah telepon seluler di Pyongyang bertambah dari hanya 3.000 pada 2002 menjadi hampir 20.000 pada 2004. Namun, pada Juni 2004, telepon seluler menjadi terlarang lagi hingga jaringan 3G baru, Koryolink, didirikan pada tahun 2008 melalui joint venture dengan Orascom Telecom Holding dari Mesir. Pada Maret 2010, lebih dari 120.000 orang Korea Utara memiliki telepon genggam.

o. Pariwisata

Pariwisata di Korea Utara dikelola oleh Organisasi Pariwisata milik negara ("RyoHaengsa"). Tiap-tiap wisatawan berkelompok atau secara perseorangan didampingi secara tetap oleh satu atau dua orang "pemandu wisata" yang biasanya berbicara dengan bahasa ibu.

wisatawan. Sementara pariwisata telah meningkat selama beberapa tahun terakhir, jumlah wisatawan yang berasal dari Barat masih sedikit. Sebagian besar wisatawan yang berkunjung berasal dari China, Rusia, dan Jepang. Warga negara Rusia lebih memilih Korea Utara sebagai tujuan wisata karena murah, minim pencemaran, dan cuaca lebih hangat. Warga negara Korsel mustahil untuk memperoleh visa Korea Utara, tetapi mereka masih bisa mendapat "izin masuk" ke wilayah khusus wisata, seperti Kaesong. Warga negara AS juga tidak dapat memperoleh visa dan hanya bisa berkunjung pada saat dirayakan Festival Arirang; namun larangan ini telah dicabut pada Januari 2010.

Di dalam wilayah Kumgangsan-pegunungan, perusahaan Hyundai mendirikan dan mengoperasikan kawasan wisata khusus Kunjungan ke kawasan ini juga dimungkinkan bagi warga negara Amerika Serikat dan Korea Selatan, tetapi hanya dalam rombongan (bukan perseorangan) dari Korea Selatan. Perjalanan ke daerah ini sementara dihentikan sejak seorang perempuan Korea Selatan yang

mendekati zona militer telah ditembak mati oleh penjaga perbatasan pada akhir tahun 2008. Korea Utara secara sepakat telah mengumumkan akan mengambil alih aset Hyundai di wilayah tersebut.

p. Media

Media Korea Utara sangat dikendalikan oleh pemerintah. Informasi dijaga ketat, apakah itu ke luar atau ke dalam Korea Utara. Konstitusi Korea Utara menjamin kebebasan berpendapat dan pers; tetapi, kenyataannya, pemerintah melarang pelaksanaan hak-hak ini. Reporters Without Borders pada tahun 2008 menggolongkan media di Korea Utara pada urutan 172 dari 173, setingkat dari Eritrea. Hanya berita yang sehaluan dengan rezim yang diizinkan, sementara berita yang meliputi masalah ekonomi dan politik negara ini, atau kritik terhadap rezim, dilarang. Media bertanggung jawab memelihara pemujaan kepribadian terhadap Kim Jong-il. Pemasok berita utama bagi media di Korea Utara adalah Korean Central News Agency.

Korea Utara memiliki 12 surat kabar terkemuka dan 20 media cetak non-harian. Semua media cetak itu berbeda-beda periode terbitnya dan semuanya dicetak di Pyongyang. Surat kabar harian yang dimaksud misalnya *Rodong Sinmun*, *Joson Ilbo*, *Inmingun*, *Minju Choson*, dan *Rodongja Simmun*. Di Korut tidak ada pers milik swasta.

q. Transportasi

Di pusat-pusat kota di Korea Utara terdapat bus dan tram, baik lokal maupun internasional. Kereta api lama dibeli dari Eropa dan China, tetapi embargo perdagangan telah memaksa Korea Utara untuk membuat kendaraan mereka sendiri. Jawatan Kereta Api Republik Demokratik Rakyat Korea, "Choson Cul Minzuzui Inmingonghoagug", adalah satu-satunya operator kereta api di Korea Utara. Kendaraan pribadi di Korea Utara merupakan pemandangan langka, tetapi sejak 2008, sekitar 70% rumah tangga menggunakan sepeda, yang juga memainkan peran yang semakin penting di dalam perdagangan perseorangan berskala kecil.

pemerintah resmi melaporkan bahwa ada 10.000 Protestan dan 4.000 pengikut Katolik Roma di Korea Utara. Menurut peringkat yang diterbitkan oleh Open Doors, sebuah organisasi yang membantu orang Kristen yang dizalimi, Korea Utara kini menjadi negara dengan penzaliman terbanyak terhadap orang Kristen di antara negara-negara lain sedunia. Kelompok pembela Hak Asasi Manusia seperti Amnesty International juga mengungkapkan perhatian terhadap penzaliman keagamaan di Korea Utara.

u. Pendidikan

Pendidikan di Korea Utara dikendalikan oleh pemerintah dan wajib sampai jenjang menengah pertama. Pendidikan di Korea Utara gratis, dan negara menyediakan bagi para siswa tidak hanya fasilitas pengajaran dan pendidikan gratis, tetapi juga seragam dan buku panduan. Heuristika secara aktif diterapkan untuk membangun kemandirian dan kekreatifan para siswa. Pendidikan wajib berlangsung sebelas tahun, dan melewati satu tahun jenjang pra-sekolah, empat tahun pendidikan dasar dan enam tahun pendidikan menengah. Kurikulum sekolah di Korea Utara terdiri dari pokok-pokok bahasan akademik dan politik. Sekolah dasar dikenal sebagai sekolah rakyat dan anak-anak belajar di sekolah ini pada umur 6-9 tahun. Mereka kemudian melanjutkan ke sekolah lanjutan umum atau sekolah lanjutan kejuruan bergantung pada kemampuan masing-masing. Mereka memasuki sekolah lanjutan pada usia sepuluh tahun dan menyudahinya pada umur 16 tahun.

Pendidikan tinggi tidaklah wajib di Korea Utara. Tahapan ini terdiri dari dua sistem: pendidikan tinggi akademik dan pendidikan tinggi untuk pendidikan berlanjut. Sistem pendidikan tinggi akademik meliputi tiga jenis lembaga: universitas, sekolah profesional, dan sekolah teknik. Tahap pascasarjana untuk magister dan doktorial diserahkan

kepada universitas bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikannya. Dua universitas ternama di Korea Utara adalah Universitas Kim Il-sung dan Universitas Sains dan Teknologi Pyongyang, kedua-duanya di Pyongyang. Korea Utara adalah salah satu negara yang paling melek huruf di dunia, dengan proporsi 99%.

v. Kesehatan

Pelayanan kesehatan dan perawatan medis di Korea Utara tidak menuntut pembebaran biaya kepada rakyat. Korea Utara menganggarkan 3% PDB-nya untuk sektor kesehatan. Sejak tahun 1950-an, Korea Utara telah meletakkan fondasi yang kuat di sektor kesehatan, dan antara tahun 1955 dan 1986, banyaknya rumah sakit bertambah dari 285 menjadi 2.401, dan banyaknya puskesmas – dari 1.020 menjadi 5.644. Ada beberapa rumah sakit yang khusus melayani orang-orang pabrik dan pertambangan. Sejak tahun 1979 penekanan yang lebih baik diletakkan pada obat-obatan Korea tradisional, didasarkan pada perawatan yang memanfaatkan produk herbal dan akupunktur.

Sistem kesehatan Korea Utara menurun drastis sejak tahun 1990-an karena bencana alam, masalah ekonomi, dan makaman dan meningkatnya cadangan bahan bakar. Banyak rumah sakit dan puskesmas di Korea Utara kini sangat kekurangan peralatan medis, obat-obatan, air, dan listrik. Hampir 100% penduduk memperoleh akses air dan sanitasi, tetapi tidak sepenuhnya ideal. Penyakit infeksi semisal tuberkulosis, malaria, dan hepatitis B dianggap menjadi endemik bagi negara ini.

Menurut perkiraan 2009, angka harapan hidup orang Korea Utara adalah 63,8 tahun, sebuah gambaran yang mirip dengan Pakistan dan Myanmar dan sedikit lebih rendah daripada Rusia. Di antara masalah kesehatan lainnya, banyak warga Korea Utara menderita akibat kekurangan gizi, yang disebabkan oleh musim paceklak yang berkaitan dengan gagalnya panen, program distribusi makanan, dan kebijakan

pandangan ini, sementara sumber-sumber pemerintah Korea Utara mengatakan bahwa hal ini adalah mutu pemujaan terhadap pahlawan sejati.

3. *Penyatuan Korea*

Kebijakan Korea Utara adalah mencari penyatuan kembali (reunifikasi) tanpa adanya campur tangan pihak asing (luar Korea) melalui suatu struktur federal mempertahankan kepemimpinan dan sistem masing-masing. Korea Utara dan Korea Selatan menandatangani Pernyataan Bersama Utara-Selatan 15 Juni di mana kedua-dua pihak berjanji untuk mencari cara supaya dapat menyatu kembali secara damai. Republik Federal Demokratik Korea adalah negara yang diajukan yang pertama disebutkan oleh Presiden Kim Il Sung pada 10 Oktober 1980 di dalam proposal federasi antara Korea Utara dan Korea Selatan di mana sistem politik masing-masing pada mulanya akan dipertahankan.

4. *Hal-Hal Unik dan Aneh di Korea Utara*

a. *Di Korea Utara tidak ada orang yang bersiu*

Bahkan dikabarkan banyak orang Korea Utara yang memang tidak bisa bersiu. Ketika Ian Scot menanyakan hal itu kepada para siswa sekolah disana, mereka menjawab bahwa bersiu adalah hal yang dianggap tabu di negara itu.

b. *Tidak boleh menulis menggunakan tinta berwarna merah*

Di Indonesia sering juga kita menjumpai kebiasaan untuk melarang menggunakan tinta berwarna merah saat menulis. Umumnya karena dianggap tidak sopan. Tapi tinta merah di Korea Utara hanya boleh digunakan untuk menulis nama-nama orang yang sudah meninggal dunia.

c. *Ada channel TV yang khusus menayangkan permainan Video Game*

Ada sebuah saluran televisi yang khusus menyiaran sebuah permainan yang disebut dengan nama *Paduk*. Ini sebuah permainan

yang mirip seperti permainan catur. Selain itu ada saluran TV lainnya yang hanya menayangkan kegiatan para remaja bermain video game.

d. *Tayangan iklan di TV lebih lama*

Di Indonesia maupun di banyak Negara lainnya, tayangan iklan di TV bisa dipastikan durasinya lebih sedikit dibandingkan dengan durasi acara utama. Tapi di Korea Utara justru sebaliknya, tayangan komersial (iklan) justru yang memiliki durasi lebih banyak. Hingga acara utamanya terasa hanya sebagai selingan.

e. *Negara dengan banyak loudspeaker*

Ian Scot mengatakan, di negara-negara lain ia belum pernah melihat begitu banyak loudspeaker yang dioperasikan di jalan-jalan seperti di Korea Utara. Hampir di sepanjang jalan yang dilalunya ia menjumpai banyak pengeras suara dengan volume maksimum yang mengiklankan berbagai produk dagangan. Dari bawang hingga produk komputer. Loudspeaker-loudspeaker di sekolah-sekolah bahkan lebih nyaring lagi. Mengumandangkan lagu anak-anak, instruksi-instruksi tentang peraturan sekolah dengan suara yang menggelegar.

f. *Negara dengan istana-istana besar*

Kabarunya Korea Utara memiliki beberapa istana dengan ukuran yang sangat besar. Ada lima istana kerajaan di negeri itu. "Aku membutuhkan waktu sekitar dua jam untuk mengelilingi setiap istana itu", kata Ian Scot.

g. *Negara dengan bangunan hotel tertinggi*

Pernah mendengar nama Ryugyong Hotel? Konon bangunan ini sering diolok-olok dengan sebutan The Pyongyang Ghost Tower. Sebuah bangunan setinggi 330 meter yang direncanakan sebagai hotel dan terletak di kota Pyongyang. Pembangunannya dimulai pada

BAGIAN V TAIWAN

1. Sejarah Terbentuknya Negara Taiwan

Pada awalnya Taiwan adalah merupakan suatu wilayah yang memiliki daratan yang luas atau dengan kata lain China dulunya adalah Taiwan. Dalam aspek topografi, semasa zaman kuno, Pulau Taiwan menyambung dengan Tanah Besar China kemudian, disebabkan pergerakan bumi, bagian penyambung itu turun dan berubah menjadi selat, maka Taiwan turut menjadi pulau. Terdapat banyak benda budaya yang digali di berbagai tempat Taiwan diantaranya alat batu, keramik hitam dan keramik berwarna membuktikan kebudayaan Taiwan sebelum catatan sejarah sama dengan kebudayaan di Tanah Besar China. Berdasarkan catatan dokumen zaman kuno, pada tahun 230, Raja Negan Wu Sun Quan pernah menugaskan Jeneral Wei Wen dan Zhuge Zhi mengetuai 10 ribu askar marin tiba di Taiwan. Ini merupakan permulaan penduduk Tanah Besar China menggunakan pengetahuan maju meneroka Taiwan. Pada akhir Abad ke-6 dan awal Abad ke-7 iaitu Dinasti Sui, Raja Yangdi pernah 3 kali menghantar pegawainya ke Taiwan untuk mengadakan kajian dan membantu penduduk setempat. Dalam waktu kira-kira 600 tahun berikutnya yaitu semasa Dinasti Tang dan Song, untuk menghindari diri dari perperangan dan perkhidmatan dalam tentera, terdapat keramai penduduk yang tinggal di pantai Tanah Besar China khususnya di kawasan sekitar bandar Quanzhou dan Zhangzhou, Provinsi Fujian melarikan ke Kepulauan Penghu atau pindah ke Pulau Taiwan.

Sekitar abad ke 12 Dinasti Yuan secara rasmi menubuhkan "Jabatan Penghu" di Kepulauan Penghu untuk menangani pentadbiran Penghu dan Taiwan. Ibu juga merupakan permulaan kerajaan Tanah

Besar China menubuhkan jabatan pentadbiran khas di Taiwan. Setelah Dinasti Ming, pertukaran antara rakyat Tanah Besar China dengan Pulau Taiwan semakin kerap. Ahli pelayar Zheng He semasa mengetuai pasukan kapal besar melihat berbagai negara Asia Tenggara, pernah singgah di Taiwan dan memberi barang-barang handikraft serta hasil pertanian kepada penduduk tempatan. Pada tahun 1628, bencana kering berlaku di Provinsi Fujian sehingga rakyat jelata menderita kesukaran besar. Penduduk Fujian Encik Zheng Zhilong mengetuai puluhan ribu orang mangsa pindah ke Taiwan untuk mengadakan penyerangan secara besar-besaran.

Sekjak pertengahan Abad ke-16, Pulau Taiwan yang indah dan kaya sumbernya mulai dieksplorasi oleh penjajah barat. Pelbagai negara asing termasuk Sepanyol dan Protukal berturut-turut menyerang Taiwan, atau merampas sumber, atau secara terpaksa menyebar ajaran agama, atau secara langsung mengadakan penaklukan. Pada tahun 1642, Belanda mengalahkan Sepanyol dan menduduki bahagian utara Pulau Taiwan, dan Taiwan turut menjadi tempat penjajahan Belanda. Penjajah Belanda mengadakan eksploitasi yang kejari terhadap rakyat Taiwan semasa penaklukannya. Rakyat Taiwan sentiasa mengekalkan perjuangan anti-Belanda. Pada tahun 1662, berdasarkan bantuan rakyat Taiwan, pahlawan nasional China Zheng Chenggong berjaya mengalahkan penjajah Belanda dan mengambil balik Taiwan. Pada masa tidak lama kemudian, Zheng Chenggong kena sakit dan meninggal dunia. Anaknya Zheng Jing dan Zheng Keshuang menangani pentadbiran di Taiwan selama 22 tahun.

2. Kronologi Sejarah Taiwan

- 1622 – Belanda menguasai Pescadores dan Tainan, Taiwan dan memasukkan Taiwan sebagai bagian dari VOC di Batavia, Hindia Belanda

menyerah diri tanpa syarat. Pada 25 Oktober 1945, kerajaan China mengadakan upacara di Taipei menerima Jepun menyerah diri. Bagaimanapun setelah Taiwan diambil balik, pihak berkuasa Parti Kuomintang mengambil dasar salah dan melaksanakan pemerintahan diktator ketenteraan terhadap rakyat Taiwan.

Selain itu, rasuah semakin serius sehingga memperlebat konflik dengan rakyat Taiwan. Pada 28 Februari 1947, rakyat Taiwan mencetuskan pemberontakan bersenjata yang menentang pemerintahan Parti Kuomintang. Kerajaan Parti Kuomintang menghantar tentara mendarat di bandar Jilong untuk memindas pemberontakan tersebut. Seramai lebih 30 ribu orang terbunuh dan ini disebut sebagai "Peristiwa 2 Februari". Pada 1 Oktober 1949, Parti Komunis China mengetuai rakyat China menggulingkan pemerintahan Parti Kuomintang dan menujuhkan China baru. Pada saat sebelum Tanah Besar China dibebaskan, Jiang Jieshi dan sejumlah pegawai Parti Kuomintang mlarikan diri ke Taiwan dan menujuhkan kerajaan tempatan berdasarkan sokongan AS. Maklumat Taiwan sekali lagi dipisahkan dari Tanah Besar China.

4. Perkembangan Pasca 1949

Untuk selanjutnya, RRC akan disingkat sebagai China

Pada tanggal 1 Oktober 1949, Mao memproklamirkan berdirinya Republik Rakyat China mengantikan Republik China (diproklamirkan 1912) dan menyatakan Taiwan sebagai provinsi dalam republik baru tersebut. Di samping itu, Chiang Kai-shek yang mundur ke Taiwan tidak mengakui klaim tersebut. Masing-masing pihak mengklaim seluruh China sebagai wilayah mereka.

Pada saat itu, masih sedikit negara yang mengakui China di antaranya Uni Sovyet, Mongolia dan Indonesia. Amerika Serikat dan sekutunya tidak mengakui eksistensi republik ini. Sebenarnya, Mao merencanakan untuk menyerang Taiwan pada tahun 1950, namun berkobarnya Perang Korea menyebabkan rencana ini harus ditunda.

5. Perkembangan pasca 1971

Sampai pada tahun 1970, posisi Republik China di dunia internasional masih kuat. Namun seiring dengan kenyataan bahwa pengaruh China makin menguat di kalangan dunia ketiga semisal Gerakan Non Blok, kekuatan republik itu tidak dapat dikecikilan oleh Amerika Serikat dan sekutunya. Apalagi setelah perpecahan persekutuan China dan Sovyet pada tahun 60-an, menyebabkan Amerika Serikat merasa perlu mendekati China untuk mengimbangi Uni Sovyet.

Kunjungan Presiden Nixon ke Beijing mengawali pengucilan Republik China. Pada tahun 1971, Amerika Serikat mengalihkan pengakuan diplomatiknya dari Taipei ke Beijing. Selanjutnya, kursi Republik China di PBB juga digantikan oleh China. Pengakuan diplomatik dari ratusan negara menyusut drastis sampai hanya tinggal 30 negara saja.

6. Pencairan Hubungan

Setelah terpilihnya Presiden Ma Ying-jeou pada tahun 2008, pemerintah Taiwan mengambil kebijakan pendekatan dan pencairan hubungan antar selat. Ini ditandai dengan kunjungan resmi petinggi organisasi antar selat sebagai wakil pemerintah untuk berunding mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk lebih mendekatkan dan menguntungkan bagi kedua belah pihak.

7. Perkembangan nasionalisme Taiwan

Sering dengan pengucilan Republik China oleh dunia internasional, nasionalisme Taiwan juga tumbuh di dalam Taiwan. Nasionalisme Taiwan ini muncul karena adanya perasaan bahwa Kuomintang adalah pemerintahan dari daratan China, demikian pula halnya Republik China. Kalangan nasionalis Taiwan ini kemudian mengusahakan perjuangan ke arah kemerdekaan Taiwan sebagai negara

Namun hubungan diplomatik tidak resmi tetap berjalan melalui bidang ekonomi dan militer. Pada masa pemerintahan George W. Bush, Taiwan kembali dianggap penting oleh AS dalam usahanya membendung pengaruh Tiongkok khususnya dalam bidang perdagangan.

Hubungan diplomatik dengan negara-negara lain umumnya menggunakan jalur ekonomi dan perdagangan, sekaligus menjadi saluran hubungan diplomatik tidak resmi mengingat Taiwan secara resmi merupakan kekuatan ekonomi Asia secara signifikan dan merupakan pintu gerbang para investor untuk melakukan investasi di kawasan selain Hong Kong dan Singapura. China berusaha meluncurkan tawaran dengan memberikan kelonggaran kepada Taiwan dengan semboyan Satu Tiongkok dua Sistem (Republic-People Republic of China) dengan pilot proyek diterapkannya sistem itu di Hong Kong dan Makau ditambah dengan komunikasi politik dengan tokoh oposisi Taiwan dan rekonsiliasi politik antara Partai Komunis Tiongkok dengan Partai Nasionalis (Kuomintang) yang pernah berseteru pada tahun 1930-1940-an itu. Namun perkembangan politik di Hong Kong, mundurnya ketua daerah otoritas khusus Heng kong Tung Chee-Hwa atas desakan China, naiknya Donald Tsang, tokoh moderat yang masih diukur secara politik oleh China dan sering terjadinya gejolak politik terutama dengan aktivitas prodemokrasi membuat rakyat dan pemerintah Taiwan menolak tawaran yang diberikan oleh republik rakyat China tersebut.

9. Status Politik Taiwan

Taiwan menjadi sebuah wilayah yang mempunyai syarat-syarat sebagai negara berdaulat namun tidak mempunyai kedaulatan di dunia internasional karena kurangnya pengakuan dan dukungan diplomatik. Saat ini, negara-negara yang masih berhubungan diplomatik dengan Republik China berjumlah 25 negara, mayoritas adalah negara-negara kecil yang tidak mempunyai pengaruh besar di percaturan politik internasional.

10. Opsi Masa Depan Taiwan

Masa depan Taiwan sebenarnya tidak dapat ditentukan oleh rakyatnya sendiri karena menyangkut stabilitas regional Asia Timur dan Pasifik. Negara-negara yang sangat menaruh perhatian dan terlibat langsung atas masalah Taiwan adalah Amerika Serikat dan China. Sedangkan yang terlibat secara tidak langsung adalah Jepang.

11. Dinamika Ekonomi dan Politik Taiwan serta Politik Luar Negeri Taiwan

China sebagai negara yang memiliki luas geografis terbesar di Asia Timur memiliki dinamika hubungan politik dan sistem perpolitikan yang cukup fluktuatif, terutama dengan daerah-daerah disekitarnya seperti di Taiwan. Hubungan China dengan Taiwan telah lama mengalami ketegangan, kurang lebih semenjak delapan tahun silam di bawah kepemimpinan Presiden Chen Shui-bian. Pada tanggal 12 Januari 2008 diadakan pemilu parlementer yang melibatkan dua kandidat dari dua partai yaitu Partai Kuomintang (KMT) dengan Ma Ying-jeou dan *Democratic Progressive Party* (DPP) dengan kandidatnya Frank Hsieh. KMT mendapatkan kemenangan atas DPP yang kemudian memberikan janji-janji terkait hubungan China-Taiwan. Banyak publik di Taiwan maupun China berargumen bahwa siapapun yang menang dalam pemilu tersebut, kelak hubungan China-Taiwan akan mulai mencair, serta hubungan perdagangan dan perekonomian akan meningkat (Ding, 2008: 95). Singkat kata, kemenangan KMT dalam pemilu telah mengirimkan pesan kuat atas perlunya perubahan dan akan membentuk agenda untuk pemilihan presiden selanjutnya dan menuju "reorient priorities to economic betterment" (Ding, 2008: 97).

Perkembangan ekonomi di Taiwan telah mengalami transformasi dari semula yang berbasis pada agrikultural menjadi industrial. Pembangunan industri dimulai pada saat penjajahan Jepang di Taiwan pada tahun 1895 sampai 1945 dengan membangun berbagai

"Kantor Perwakilan Taipei". Kantor ini melakukan aktivitas-aktivitas yang sama halnya dengan kantor kedutaan pada umumnya.

Dapat disimpulkan bahwa gejolak perpolitikan di Taiwan sangatlah mendominasi kondisi dan situasi daerah tersebut, jika dibandingkan dengan dinamika ekonomi yang cukup mengalami ketebalan dalam menghadapi berbagai gejolak krisis ekonomi. Gejolak perpolitikan di Taiwan telah terjadi sejak lama, semenjak pindahnya Chiang Kai Shek dari Daratan China dan menduduki Taiwan. Usaha perebutan kembali Daratan China agaknya hanya mimpi belaka mengingat posisi RRC yang telah lebih dulu mendapatkan pengakuan internasional serta berbagai potensi yang dimiliki oleh RRC. Oleh karena itu, isu-isu politik di Taiwan saat ini lebih didominasi pada pencapaian kemerdekaan Taiwan atau penyatuan kembali dengan RRC. Status Taiwan yang tidak jelas ini juga berpengaruh pada hubungan luar negerinya dengan pihak asing, sehingga hubungan diplomatik yang tercipta adalah hubungan diplomatik tidak resmi berbasiskan pada sektor ekonomi dan perdagangan. Sektor ekonomi dan perdagangan merupakan penyokong utama pertumbuhan di Taiwan. Pertumbuhan, stabilitas, dan kemajuan ekonomi yang dimiliki oleh Taiwan telah menjadikan Taiwan sebagai salah satu daerah yang diperhitungkan di kawasan Asia, sehingga tidak heran apabila negara-negara masih menjalin hubungan dengan Taiwan, mengingat potensi yang dimilikinya walaupun hanya sebatas perdagangan ekspor dan impor.

12. Teknologi Taiwan

Taiwan (Republik China), memiliki kekuatan militer yang mencakup Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara. Sejak kepindahan pemerintahan nasionalis ke Taiwan setelah kekalahan mereka dengan pihak komunis (1949), Taiwan memperoleh bantuan persenjataan dari Amerika Serikat dan Eropa Barat dalam usaha membangun kekuatan komunis ke selatan. Taiwan memanfaatkan

hubungan tersebut dengan memperoleh bantuan teknik dari sistem persenjataan barat sehingga Taiwan memiliki industri militer sendiri yang juga dieksport (meskipun terbatas pada *persenjataan ringan* seperti amunisi dan senapan otomatis). Pada tahun 1970-1980-an ketika hubungan diplomatik antara Taiwan dengan Amerika Serikat putus, Taiwan masih tetap mendapatkan persenjataan dan hubungan militer dengan AS meskipun ditentang oleh RRT. Namun Taiwan khawatir hubungan tersebut sewaktu-waktu terganggu, sehingga untuk menghadapi RRT, Taiwan berusaha untuk memenuhi kebutuhan militernya sendiri didukung dengan kemampuan industri teknologi tinggi yang dimilikinya. Sebagai contoh Angkatan Udara Taiwan mampu memenuhi kebutuhannya dengan memproduksi pesawat tempur buatan sendiri (sekalipun dengan bantuan teknis kontraktor militer).

13. Produksi Mesin Perkakas Taiwan no 4 di Dunia

Dari daftar *rangking produsen mesin perkakas* tahun 2007 yang dirilis 18 Februari lalu, disebutkan bahwa tahun lalu kuota ekspor Taiwan meningkat tajam sampai 392 US\$. Ditambahkan lagi oleh gabungan pengusaha mesin perkakas Taiwan, saat ini Taiwan menempati urutan 4 dengan keseluruhan nilai eksport mencapai 34.1 billion US\$ dan telah meraup 8.7% pangsa pasar dunia dengan rata-rata pertumbuhan 15% per tahun 2006. Hal ini juga menempatkan Taiwan di bawah Jerman, Jepang dan Italia sebagai negara produsen mesin perkakas terbesar.

14. Kebudayaan Taiwan

Taiwan masih masuk dalam wilayah China, sama halnya dengan Hongkong, meskipun sudah kerap kali Taiwan mencoba untuk melepaskan diri dan berdiri sendiri tapi sampai kini belum juga berhasil. Taiwan memang mempunyai presiden sendiri, tapi masih dalam naungan Republik China. Kebudayaan Taiwan tak jauh berbeda dengan China, baik dalam perayaan hari raya atau kebudayaan lain, seperti cara

BAHAN AJAR

sembahyang,budaya adat,tradisi barang sae,hanya dotaiwan ada perayaan perahu naga,yaitu upacara untuk memperingati seorang panglima yang setia pada raja,kemudian panglima itu dititnah dan akhirnya bunuh diri di sebuah sungai,tentang bahasa juga sama,bahasa nasional tetap memakai bahasa mandarin,hanya masing2 daerah mempunyai bahasa yang berbeda.seperti taiwan menggunakan bahasa tai,Hongkong menggunakan bahasa hokian

...800...

BAGIAN VI RUSIA

1. Sejarah Keruntuhan Uni Soviet

Uni soviet mulai dibentuk sejak meletusnya revolusi rusia pada 25 oktober 1917. Revolusi rusia lahir sebagai reaksi kekecewaan rakyat terhadap tsar nicholas II yang korup. Revolusi digerakkan kaum Bolshevik yang berhaluan marxisme di bawah pimpinan Vladimir Ilyich Lenin.Uni soviet merupakan sebuah negara komunis di eropa timur dan asia utara yang terdiri sejak november 1917 (menurut kelender gregoria) sampai pada tahun 1991 – 1917 rusia yang merupakan kerajaan atau kekaisaran dengan seorang tsar sebagai kepala negara pada masa dinasti Romanov. Rusia banyak mengalami peristiwa politik baik dari dalam negri maupun luar negeri serta banyak mengalami persinggungan politik, diantaranya adalah konflik dengan pemerintahan prancis pimpinan napoleon Bonapartai.setelah revolusi bolshevik, imperium Rusia berganti menjadi sistem sosialisme yang membawa Rusia kepada posisi negara adikuasa, namun kemudian sistem ini runtuh dan digantikan dengan sistem demokrasi ala barat. Uni soviet merupakan federasi negara- negara sosialis komunis yang dirintis berdirinya oleh lenin dengan kaum Bolshevik setelah dapat menggulingkan kekuasaan Tsar Nicolas II tahun 1917 melalui revolusi Bolshevik Tahun 1922 lenin mengganti Rusia menjadi Uni Soviet dengan lenin sebagai pimpinannya. Federasi ini beranggotakan antara lain Rusia, Lithuania, Ukraina, Armenia, georgia, dan Estonia. Mereka disatukan di bawah kekuasaan partai komunis uni soviet. Pada waktu uni soviet dipimpin oleh Michael Gorbachev yang melontarkan ide pembaharuan atau restrukturisasi melalui glasnot (keterbukaan) dan perestroika (demoktarisasi). Untuk mengejar ketertinggalan Uni Soviet dalam bidang ekonomi dan politik dibandingkan dengan negara- negara eropa barat,

Faktor lain yang menjadi penyebab keruntuhan dari Uni Soviet adalah keberhasilan dari liberalisme, seperti yang diketahui bahwa Uni Soviet merupakan simbol dari sosialisme sedangkan AS adalah simbol dari liberalisme. Strategi AS untuk menghadapi Uni Soviet lewat containment policynya telah berhasil. Selain itu negara – negara yang mengikuti bentuk liberalisme mengalami kemajuan yang pesat. Berbeda halnya dengan sistem sosialisme yang dianut oleh Uni Soviet di mana telah melahirkan stagnasi ekonomi yang berdampak buruk bagi Uni Soviet itu sendiri.

Sebab – sebab runtuhnya Uni Soviet adalah :

1. Sistem Marxisme ternyata tidak memiliki kontrol efektif baik terhadap bidang politik maupun ekonomi,
2. Marxisme tidak memiliki kelenturan dalam menghadapi perubahan jaman,
3. Kebijakan Gorbachev tentang parestroika dan Glasnot bertentangan dengan marxisme.
4. Adanya kebijakan lain dari gorbachov yang membahayakan keberadaan sosialisme, komunisme, antara lain :
 - a. Menjalankan sistem pasar bebas di Uni Soviet,
 - b. Merestui berdirinya pemerintahan koalisi non komunis di polandia,
 - c. Membarkan di bukanya lembok berlin,
 - d. Membarkan diktator komunis Rumania Ceausescu dijatuhi,
 - e. Mengusulkan adanya multi partai dan dihapusnya monopoli partai komunis Uni Soviet,
 - f. Membarkan negara – negara Eropa Timur melucut kekuasaan partai komunis
5. Marxisme yang lebih mengandalkan kekuatan kaum buruh, tidak sesuai dengan keadaan Uni Soviet yang sebagian besar penduduknya kaum petani yang ingin mempunyai hak milik.

Jika dipetakan, maka faktor – faktor penyebab runtuhnya Uni Soviet adalah :

FAKTOR DALAM NEGERI	FAKTOR LUAR NEGERI
➤ Perekonomian ekonomi yang colaps sehingga tidak mampu menopang sendiri perekonomian.	➤ Pengeluaran Uni Soviet untuk membiaya ikekuatan hegemoninya semakin besar, sedangkan Uni Soviet tidak memiliki dana untuk membiaya i program – program luar negarinya untuk memelihara hegemoninya
➤ Industri barat tidak dapat membantu perekonomian domestik	➤ Keberhasilan ideologi liberalisme yang semakin berkembang pesat
➤ Menurunnya tingkat kesejahteraan	
➤ Kegagalan Glasnot dan Perestroika yang diambil dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian malahan telah melahirkan banyak separatisme	

Berdasarkan hal – hal tersebut di atas maka akhirnya Uni Soviet runtuh pada tahun 1991 dengan ditandai lahirnya negara – negara merdeka bekas Uni Soviet, yang tergabung dalam CIS (commonwealth of independent States/ persemakmuran negara – negara Merdeka) pada tanggal 8 desember 1991 yang diprakarsai oleh Presiden Rusia Boris

samar "yang diadopsi pada April Plenum Komite pusat , dia menyerukan cepat modernisasi dan peningkatan teknologi industry dan produktivitas pertanian dan ia berusaha untuk mereformasi birokrasi Soviet menjadi lebih efisien dan makmur. Gorbachev segera menyadari bahwa memperbaiki ekonomi Soviet akan hampir mustahil tanpa reformasi politik dan struktur sosial Negara Komunis. gorbachev juga memperkarsai konsep gospriyomka (" persetujuan") selama waktunya sebagai pemimpin yang diwakili persetujuan Negara barang dalam upaya untuk mempertahankan pengawasan mutu dan memerangi manu faktur rendah. Reformasi dimulai pada perubahan personal ; perubahan yang paling menonjol adalah pergantian Andrei Gomyko sebagai menteri luar negeri dengan Eduard Shevardnadze di barat, telah mengabdi selama 28 tahun sebagai Menteri Luar Negeri dan dianggap sebagai pemikir Robert D. inggris mencatat bahwa walaupun kurang pengalaman diplomatic Shevardnadze. Gorbachev " bersama dengan dia sebuah pandangan" dan pengalaman dalam mengelola sebuah daerah pertanian Uni Soviet (Georgia) yg berarti bahwa kedua telah lemaht ke kompleks industry-industry.

Salah satu revormasi Gorbachev pertama diperkenalkan adalah kampanye anti-alkohol ,dimulai pada mei 1985, yang dirancang untuk memerangluas alcohol di Uni Soviet.harga vodka, anggur, dan bu terangkat, dan penjualan mereka dibatasi hal itu dikejar dengan penuh semangat dan memotong kedua alcohol penjualan dan pendapatan pemerintah. Ini adalah pukulan berat bagi anggaran Negara kehilangan sekitar 100 miliar. Menurut Alexander yakovlev setelah produksi alcohol berimigrasi ke pasar gelap program ini terbukti menjadi sebuah symbol yang berguna untuk perubahan di Negara, namun penurunan penjualan sangat memperluas daya beli warga Negara Soviet, seperti alcohol sangat mahal.

B. Perestroika

Perestroika (restrukturisasi) adalah menata kembali berbagai kebijakan di semua bidang yang ditujukan untuk memajukan Uni Soviet. Kebijakan ini digunakan untuk mengatasi stagnasi ekonomi dengan menciptakan mekanisme yang dapat diandalkan dan efektif untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Menurut Gorbachev sendiri Perestroika adalah konferensi pembangunan demokrasi, sosialis pemerintahan sendiri, mendorong inisiatif dan usaha kreatif, hal ini sangat menghormati individu dan pertimbangan untuk martabat pribadi.

Dalam pidato bom selama SSR Armenia's plenum komite pusat partai komunis muda sekertaris pertama armenia's Hrazdan daerah partai komunis Hayk kotanjian mengkritik korupsi merajalela di partai komunis Armenia Eselon tertinggi , implikasi SSR Armenia sekretaris partai komunis Karen Demirchyan dan menyerukan pengunduran dirinya di undang tin untuk kembali ke Moskow oleh Gorbachev pada bulan desember 1986, setelah 6 tahun pengasingan di internal selama bulan yang sama tanda-tanda masalah bangsa yang akan menghantui tahun-tahun terakhir Uni Soviet muncul sebagai kerusuhan, bernama Jelqsan terjadi di Kazakhstan setelah Dinmukhamed Kunayev digantikan sebagai sekretaris pertama partai komunis Kazakhstan.

Plenum pada januari 1987 akan melihat kritisasi Gorbachev reformati politik,termasuk usulan untuk multi-calon pemilihan dan penunjukan non-anggo partai untuk posisi pemerintah ia juga mengangkat ide pertama memperluas koperasi di sidang pleno , ekonomi mengambil banyak dari sisa 1987, sebagai undang-undang baru perusahaan memberikan lebih banyak kemerdekaan di sahkan pada bulan juni dan Gorbachev merilis sebuah buku Perestroika :New Thinking untuk Negara kami dan Duitua, pada bulan November menjelaskan ide-ide utamanya untuk reformasi.banyak penentang stalin bagian lain dari De-Stalinization yang dimulai pada tahun 1956 ketika perjanjian Lenin diterbitkan.

Awal mula bangsa Rusia yang memiliki ciri pemerintahan yang otoritarian sejak zaman Tsar pada masa Imperium Rusia masih berlanjut hingga masa Uni Soviet. Pada zaman Imperium Rusia, Tsar di anggap sebagai pelindung Gereja maka pada masa Uni Soviet partai yang menjadi penentu yang memerintah rakyatnya dan dalam hal ini dipegang oleh sekjen partai itu sendiri. Perwujudan dari otoritarian yang berlangsung secara berabad-abad di Rusia memiliki dampak yaitu membiasakan budaya mereka pada ketidakterbukaan dan kebijakan-kebijakan represif. Namun, setelah runtuhan Uni Soviet dapat disimpulkan merupakan kegagalan dalam pemerintahan otoritarian tersebut. Dilatar belakangi oleh faktor historis, politis dan geografi seperti wilayah Rusia yang luas dan berada pada posisi marginal Eropa, adanya keberagaman sosial budaya, keterbelakangan masyarakatnya, serta peran tanggung jawab politisnya, telah menjadi alasan bagi pemerintah Rusia untuk menggunakan sistem pemerintahan yang otoritarian, sistem pemerintahan Tsar Rusia juga dipengaruhi oleh gagasan budaya Rusia, yaitu yang pertama Norad bogonesti yakni individu mempunyai dari para bangsawan, elite agama, dan kaum borjuis di dewan perwakilan, kedua Sabornost yakni kebersamaan setiap anggota masyarakat untuk membantu Negara, dan yang ketiga Zemsky Sabor yakni adanya hak khusus keempat Zemstvos yakni model atau bentuk pemerintahan lokal. Model pemerintahan Rusia itu kemudian diambil alih oleh pemerintahan Komunis Uni Soviet dengan struktur birokratisnya.

D. Pendidikan

Sistem pendidikan di Rusia meliputi taman kanak-kanak (playgroup, sejak usia bayi 1 tahun sampai taman kanak-kanak lanjut sejak usia 3 tahun), sekolah menengah (sejak usia 7 tahun), "gymnasium" (semacam sekolah menengah dengan kurikulum yang lebih luas), sekolah dan sekolah kejuruan, perguruan tinggi (institut, universitas dan

akademik). Sekolah menengah terdiri dari 3 tahun sekolah dasar, 6 tahun sekolah menengah utama dan 2 tahun sekolah menengah penuh. Ada sekolah menengah khusus di mana mata pelajaran tertentu diutamakan, misalnya bahasa, matematika, fisika dan lain-lain.

1. Pendidikan Pra-Sekolah

Pendidikan Prasekolah dimulai dengan playgroup dimulai dari usia 1-3 tahun, kemudian dilanjutkan dengan taman kanak-kanak (TK) untuk usia 3-6 tahun. Pendidikan seperti sekolah, dan diselenggarakan oleh daerah atau pemerintah setempat.

2. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan pendidikan wajib yang diselelygrakan selenggarakan oleh Negara. Pendidikan dasar berlangsung selama 9 tahun dengan dua tingkatan yaitu 4 tahun sekolah dasar dan 5 tahun sekolah menengah utama.

3. Pendidikan Lengkap Sekunder dan Kejuruan

Setelah menyelesaikan dasar, para siswa memiliki dua pilihan. Apakah ingin melanjutkan kejenjang pendidikan lengkap sekunder atau kejuruan. Pada pendidikan lengkap sekunder, siswa harus menyelesaikan pendidikan selama dua tahun untuk mendapat sertifikat. Setelah itu siswa dibenarkan untuk masuk kejenjang perguruan tinggi/universitas dengan sertifikat yang diperolehnya.

4. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi dirusia dapat diikuti oleh lulusan dari pendidikan lengkap sekunder ataupun lulusan dari pendidikan lengkap sekunder, jenjang pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

- a Tingkat universitas tahap pertama, tahap pertama terdiri dari paling sedikit dua tahun dari program studi pendidikan tinggi

patron. Hal inilah yang menimbulkan tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme berkaitan dengan sejarah historis struktur sosial masyarakat Rusia yang tertutup.

Hampir di dalam setiap Negara proses transisi demokrasi dilakukan secara berhaphap yaitu tahap pertama transformasi (reformasi) terjadi ketika elite yang berkuasa mempelopori proses perwujudan demokrasi), tahap kedua replacement (terjadi ketika kelompok oposisi mempelopori proses perwujudan demokrasi dan rezim otoriter tumbang atau digulingkan), tahap ketiga tranplacement (terjadi apabila demokratisasi terutama merupakan hasil tindakan bersama kelompok pemerintah dan kelompok oposisi). Namun pada kenyataannya perbedaan antara teori demokrasi dan kenyataan di lapangan sangat berbeda seperti juga transisi demokrasi yang terjadi di Rusia pasca runtuhnya Uni Soviet, demokrasi yang di bentuk dari dalam lebih banyak berhasil demokrasi yang di bentuk dari luar sebab demokrasi dari luar tidak memperhitungkan faktor-faktor etnosentrism yang sangat berpengaruh dan upaya transisi perubahan dan reformasi sosial untuk merealisasikan demokrasi di Rusia masih berjalan di Rusia hingga saat ini.

7. Bahasa

Bahasa Rusia adalah satu-satunya bahasa resmi negara, namun republik-republik di Rusia sering turut menetapkan bahasa daerah mereka sebagai bahasa resmi kedua di samping bahasa Rusia. Abjad Sirilik adalah satu-satunya bentuk tulisan resmi. Contohnya, Konstitusi Rusia memperbolehkan Tatarstan menetapkan bahasa Tatar. Bahasa Rusia juga merupakan bahasa Resmi di Perserikatan Bangsa-bangsa, kebanyakan buku di dunia ditulis dalam bahasa Inggris dan Bahasa Rusia.

8. Agama

Gereja Ortodoks Rusia adalah agama Kristen yang paling dominan di Rusia yang membentuk sekitar 63-66% dari jumlah

penduduk. Itu menjadikan Gereja Ortodoks Rusia menjadi agama dominan di Rusia. Bahkan pada tahun 1997, Gereja ortodoks menjadi bagian warisan budaya Rusia. 95% Kristen di Rusia terdaftar dalam Gereja Ortodoks. Islam adalah agama terbesar kedua dengan persentase 5-6% atau sekitar 15-20 juta, namun itu terlihat terlalu banyak karena menurut Roman Silantyev hanya ada sekitar 7-9 juta orang. Agama-agama lainnya termasuk berbagai aliran Protestan, agama Yahudi, Katolik Roma, dan agama Buddha. Agama seseorang umumnya tergantung etnis masing-masing. Suku Rusia kebanyakan beragama Ortodoks sementara orang-orang keturunan kelompok Turki beragama Islam terutama di negara bagian Republik Adygea, Kabardino-Balkaria, Nogai, Dagestan, Karachay-Cherkessia, dan Chechnya. Agama Buddha umumnya dianut oleh orang Buryatia, Tuva, dan Altai. Agama Shamanisme Altai dianut oleh orang Altai. Burkhanisme oleh orang di Republik Altai.

9. Politik

System politik Rusia bersifat parlementer dan dipimpin oleh kepala Negara dan kepala pemerintahan. Kepala Negara adalah presiden dan kepala pemerintahan adalah perdana menteri. Rusia mengacu pada sistem komunis Rusia menganut bicameral atau dua kamar perwakilan dengan nama Federal Assembly or Federalnoye Sobraniye yang terdiri dari Dewan Atas dan Dewan bawah rusia memilih presiden setiap 4 tahun sekali.

Sampai tahun 1917 Rusia merupakan kerajaan kekaisaran dengan seorang tsar sebagai kepala Negara selama masih merupakan kekaisaran terutama pada masa dinasti Romanov. Rusia mengalami persinggungan politik dengan Negara-negara eropa di antaran konflik dengan pemerintahan perancis pimpinan Napoleon Bonaparte, krisis Balkan karena menginginkan pelabuhan yang bebas dari es di eropa yang dinamakan politik air hangat, penyatuhan pan slavia serta sering

mengalami pertempuran dengan Turki Usmani (Ottoman) Turki dalam memperebutkan wilayah Kaukasus dan Austria-Hungaria dalam Perang Dunia I. Akibat politik ini pula terjadi pertempuran dengan Jepang dan intervensi terhadap Tiongkok. Masa selanjutnya, politik Rusia dilebur dengan kepentingan Uni Soviet yang mengambil sikap independen bahkan menentang ketika terjadi penggulingan kekuasaan Mikhail Gorbachev oleh Gennady Yanayev menjelang keruntuhan Uni Soviet yang diprakarsai Presiden Boris Yeltsin.

Pemerintahan dipegang oleh presiden yang berpusat di Kremlin serta perdana menteri yang bertanggung jawab terhadap parlemen namun dengan peranan yang terbatas dibandingkan dengan Presiden. Sejak pembangkangan Wakil Presiden Aleksander Ruskoi dan ketua parkemen asal Chechnya, Ruslan Khasbulatov, lembaga wakil presiden dihapus. Parlemen memiliki dua kamar, yakni Majelis Federal (Федеральное Собрание; *Federalnoye Sobraniye*) yang merupakan majelis tinggi dan majelis rendah yang dikenal dengan Duma.

Karena Rusia merupakan negara federal yang memiliki berbagai macam etnis, setelah keruntuhan Uni Soviet, Rusia mengalami masalah separatisme. Ada beberapa kelompok etnis yang ingin memisahkan diri dan mengakibatkan krisis berlarut-larut seperti di Chechnya dan Ingushetia.

Rusia juga terancam atas perluasan NATO ke wilayah Eropa Timur. Kekhawatiran atas pemilihan di Ukraina, kerjasamanya dengan Belarus, ditambah dengan tradisi di Rusia yang dianggap cocok dengan budaya sentralisasi, demokratiasi malah membuat harga diri Rusia merosot di mata dunia dan menimbulkan berbagai macam gejolak dan krisis berkepanjangan.

12. Ekonomi

Rusia memiliki perindustrian yang cukup maju yang merupakan warisan dari masa pemerintahan Stalin. Industri yang dikenal antara lain

industri perlengkapan dan peralatan militer, misalnya industri pesawat tempur yang menghasilkan MiG dan Sukhoi serta helikopter, pesawat terbang, tank, rudal dan persenjataan ringan seperti senapan Kalashnikov. Selain itu ada pula industri berat seperti industri baja, pertambangan mineral, batu bara dan minyak bumi. Rusia juga memiliki industri pertanian yang digalakkan Stalin dengan pertanian kolektifnya.

Sekalipun merupakan negara industri yang tergabung G-8, Rusia masih berusaha mengatasi masalah ekonominya agar mampu menjadi negara adikuasa kembali seperti ketika masa Uni Soviet.

13. Pendidikan

Sistem pendidikan di Rusia meliputi taman kanak-kanak (*playgroup*, sejak usia bayi 1 tahun sampai taman kanak-kanak lanjut sejak usia 3 tahun), sekolah menengah (sejak usia 7 tahun), "gimnasium" (semacam sekolah menengah dengan kurikulum yang lebih luas), sekolah dan sekolah kejuruan, perguruan tinggi (institut, universitas dan akademi).

Sekolah menengah terdiri dari 3 tahun sekolah dasar, 6 tahun sekolah menengah utama dan 2 tahun sekolah menengah penuh. Ada sekolah menengah khusus di mana mata pelajaran tertentu diutamakan, misalnya bahasa, matematika, fisika dan lain-lain. Sejumlah perguruan tinggi mengikuti sistem Barat dan mempunyai dua peringkat: BA (4 tahun) dan MA (2 tahun) tetapi kenyataannya tetap sesuai sistem lama yaitu tanpa gelar BA dan MA (para tamatan diberi kualifikasi saja, misalnya guru sekolah, penerjemah, insinyur dan lain-lain) dengan tempo pelajaran 5-6 tahun. Jumlah universitas negeri (1994) ialah lebih dari 40, disertai 80 universitas khusus (teknik, medis, keguruan, pertanian) yang dulu bertaraf institut saja dan lebih dari 30 universitas swasta.

BAHAN AJAR

Pendidikan di semua tingkat bebas biaya (kecuali perguruan swasta). Perguruan di Rusia antara lain Universitas Negeri Kazan, Universitas Negeri Moskow, dan lain-lain. Tokoh pendidikan di Rusia yang terkenal adalah Dmitri Mendeleev

...SOOR...

BAGIAN VII HONGKONG

1. Profil Hong Kong

Hong Kong (HK) merupakan wilayah administratif khusus (semacam Daerah Khusus) di Republik Rakyat China. Status itu juga dimiliki Macau, wilayah bekas jajahan Portugis. Luas wilayah HK 1.104 km² dengan penduduk sekitar 7 Juta jiwa. Penduduk HK terdiri dari etnis China (95%) dan etnis lain (5%). Mayoritas etnis Han asal Guangzhou dan Taishan, dua kota yang bertetangga dengan Provinsi Guangdong.

Dengan prinsip "satu negara, dua sistem", sistem politik dan ekonomi HK berbeda dengan pemerintahan China. HK menerapkan sistem demokrasi-kapitalis dan menjadi salah satu pusat keuangan internasional terkemuka di dunia. Mata uangnya, Dolar Hong Kong (HKD, \$HK), merupakan mata uang ke-9 yang paling banyak digunakan di dunia.

Sistem politik HK diatur oleh Hukum Dasar HK (Basic Law of Hong Kong), dokumen konsensusnya, yang memberi HK "otonomi tingkat tinggi" dalam semua aspek kecuali hubungan luar negeri dan pertahanan militer. Pemerintahan HK dipimpin oleh seorang Kepala Eksekutif (Chief Executive) yang dipilih oleh 800-an anggota Komite Pemilihan (Election Committee).

2. Sejarah Hongkong

A. Asal Usul Kata "Hong Kong"

Nama "Hong Kong" (HK) dari bahasa Kanjon atau nama Hakka yang artinya "fragrant harbour" (pelabuhan yang harum) dalam bahasa

b. Kembalinya Hongkong ke Pangkuhan RRC

Kepentingan RRC atas Hongkong. Sejak partai komunis China (PKC) berhasil merebut kekuasaan di daratan China (1949), negara ini telah menyatakan bahwa perjanjian-perjanjian yang telah ditanda tangani oleh kaisar China pada tahun 1842 atas Hongkong, 1860 atas Kowloon dan 1899 atas New Territories itu tidak seimbang dan ditandatangani dibawah tekanan paksaan Inggris yang menang dalam perang. Oleh sebab itu meskipun sebenarnya yang akan habis masa sewanya pada tanggal 30 Juni 1977 itu hanya New Territory, pemerintah Peking menutup Inggris untuk mengembalikan sekaligus ketiga wilayah tersebut. Usaha pemerintah Peking menguasai kembali Hongkong sebenarnya sudah sejak awal tahun 1950-an. Akan tetapi mungkin beberapa pertimbangan yang mencegah RRC untuk cepa-cepat menguasai kembali wilayah tersebut.

c. Yang Pertama adalah Pertimbangan Militer dan Ekonomi

Pada awal 1950-an secara militer RRC belum cukup kuat untuk menyebrangi Shun Chun (sebuah sungai yang membatasi wilayah Hongkong dari wilayah RRC). RRC harus menghadapi pasukan Inggris yang pada waktu itu cukup tangguh di wilayah Asia Pasifik.

Pertimbangan militer ini juga dipengaruhi oleh keterlibatan dalam Perang Korea tahun 1951-1953 yang mengakibatkan RRC dimusuhi hampir semua Negara-negara barat sehingga mereka itu mengenakan embargo ekonomi. Situasi ini mendorong RRC untuk menanggulangi usahanya menguasai Hongkong, satu-satunya jalan keluar untuk menjual barang-barangnya.

Oleh karena itu mau tidak mau RRC harus mendekati Inggris sebagai penguasa Hongkong yang kebetulan merupakan Negara barat pertama yang mengakui RRC.

d. Mengapa Inggris Tidak Dapat Mempertahankan Hongkong

Baik Inggris maupun Amerika Serikat berkepentingan menjalin hubungan yang baik dengan RRC, tidak saja untuk menghadapi Uni Soviet, akan tetapi untuk kepentingan ekonomi mereka. Sementara itu, untuk menghadapi RRC secara militer saat itu perlu suatu perhitungan, hal ini mengingat RRC memiliki penduduk sejumlah 1 miliar lebih dengan jumlah tentara 4 juta lebih, jelas bukan lawa yang ringan. Terlebih juga jarak yang sangat jauh dari pertimbangan logistik. Oleh karena itu Inggris lebih suka mencari penyelesaian dengan jalan damai. Pada 1 Juli 1997 Inggris menyerahkan HK kepada China dan menjadi wilayah administratif khusus pertama di RRC. Tung Chee Hwa terpilih sebagai Kepala Eksekutif pertama.

e. Kehidupan Hongkong

Penduduk Hongkong pada tahun 1982 erjumlah kurang lebih 5,5 juta jiwa, 98% berasal dari China daratan. Sedangkan sisanya terdiri atas orang Inggris, Amerika, Portugis dan Jepang. Hongkong memang disebut sebagai gudang atau surgakau kapitalis. Sistem ekonomi yang berlaku di Hongkong mirip dengan cita-cita partai Kuomintang dan merupakan gagasan Chiang Kai Shek.

Adanya gelombang kedua revolusi industri Inggris turut memoparkan kemajuan industri di dunia timur seperti Jepang, Korea, China, Taiwan, dan tidak ketinggalan Hongkong. Pertambahan penduduk mencairangkan Hongkong ke puncak perdagangan omzet tertinggi. Hongkong telah menjadi kawasan ajal pemegang ekonomi di tutur jauh.

Ajalah karena itu Hongkong merupakan derah tandus yang tidak dapat ditumbuhkan tanaman produktif. Industri yang sukses di wilayah ini berasal ditunjang oleh kematangan politik, pajak yang rendah, buruh yang murah dan semangat kerja yang keras.

f. Pemerintahan

Pemerintahan Hong Kong dipimpin seorang Kepala Eksekutif. Ia memimpin semua urusan pemerintahan, kecuali soal Hubungan Luar Negeri dan Pertahanan Militer yang dikendalikan langsung oleh Beijing. Lembaga-lembaga pemerintahan HK terdiri dari Eksekutif, legislatif, dan Pengadilan. Eksekutif dikepalai Chief Executive yang dipilih Komite Eksekutif, lalu ditunjuk oleh Pemerintahan Rakyat Pusat (Central People's Government). Dewan Legislatif beranggotakan 60 orang dan dipimpin Presiden Dewan Legislatif.

Pemerintahan HK secara tradisional memainkan peran pasif dalam ekonomi, sebuah kebijakan yang dikenal dengan istilah "positive non-interventionism". Hong Kong sering disebut sebagai contoh kapitalisme laissez-faire (laissez-faire capitalism). Hong Kong menjadi negara industri dan pusat keuangan dunia sejak 1990-an.

g. Infansi Jepang

Tahun 1941 tentara Jepang menginvasi dan menguasai Hong Kong. 8 December 1941 hingga Jepang menyerah kepada tentara sekutu dalam Perang Dunia Kedua tahun 1945. HK kembali dikuasai Inggris hingga 1997. HK menjadi wilayah jajahan Inggris setelah Perang Opium Pertama (1839-1842). Bermula dari HK Island, koloni Inggris meluas ke wilaya Semenanjung Kowloon dan New Territories tahun 1898. Sebelumnya kedua wilayah itu dikuasa Jepang saat Perang Pasifik. Kepulauan Hongkong menjadi wilayah jajahan Inggris sejak 20 Januari 1841.

h. Yang Kedua Adalah Pertimbangan Ekonomi

Factor ekonomi juga merupakan salahsatu faktor penundaan usaha RRC menguasai kembali Hongkong. Ditinjau dari segi ekonomi, Hongkong sangat penting artinya bagi pembangunan RRC. Dengan

fasilitas-fasilitas dan saran-sarana yang lengkap, Hongkong dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan defisa RRC. Investasi RRC di Hongkong mencapai 10-12 kali lebih besar dari investasi RRC di tempat lain.

Sejak Mao Tse Tung meninggal, investasi RRC di Hongkong menyebar disektor-sektor rea state, industry, perdagangan, perbankan, asuransi dan sector-sektor lainnya.

......

BAGIAN VIII MACAU

Pusat Sejarah Macau merupakan produk pertukaran budaya antara Timur dan Barat yang melintasi waktu 400 tahun lebih, dan saat ini adalah warisan arsitektur Eropa yang tertua, terlengkap dan terkokoh yang masih berdiri di wilayah China hari ini.

Pusat Sejarah Macau adalah sebuah lokasi di dalam kota kuno Macau yang meliputi 8 Square: Barra Square, Lilau Square, St Augustine's Square, Senado Square, Cathedral Square, St. Dominic's Square, Company of Jesus Square dan Comões Square, dan 22 gedung bersejarah. Kuil A-Ma, Barak Moor, Mandarin's House, Gereja St Lawrence, Gereja dan Seminari St. Joseph, Teater Dom Pedro V, Perpustakaan Sir Robert Ho Tung, Gereja St. Augustine, Gedung 'Leal Senado', Kuil Sam Kai Vui Kun, Holy House of Mercy, Katedral, Mansion Lou Kau, Gereja St. Dominic, Ruins of St. Paul's, Kuil Na Tcha, sebagian dari Tembok Kota Lama, Benteng Gunung, Gereja St. Anthony, Casa Garden, Pemakaman Protestant, dan Benteng Guia (termasuk Kapel Guia dan Mercu Suar). Daftar ini termasuk peninggalan arkeologi universitas bergaya barat pertama di Timur Jauh yaitu Universitas St. Paul, gedung-gedung yang masih berfungsi sesuai tujuan awal didirikannya seperti teater gaya barat pertama dan mercu suar modern pertama di China, dan contoh-contoh dari rumah-rumah milik mendiang pedagang-pedagang Qing.

Kuil A-Ma Pada Juli 2005, "Pusat Sejarah Macau" dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia (World Heritage List) UNESCO, mengakui warisan arsitektur yang berbaur di tengah-tengah struktur asli kota Macau, saksi dari sebuah kebersamaan budaya Timur-Barat. Kuil A-Ma adalah tempat di Macau di mana kaum Portugis pertama kali mendarat, dan titik awal dari perjalanan bersejarah.

Pada Sesi ke-29 dari Komite Warisan Dunia yang diadakan oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), pada tanggal 15 Juli 2005, The Historic Centre of Macau (Pusat Sejarah Macau) disahkan sebagai situs Warisan Dunia, menjadikannya sebagai situs ke-31 di China yang diberikan status ini.

Pada Juli 2005, "Pusat Sejarah Macau" dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia (World Heritage List) UNESCO, mengakui warisan arsitektur yang berbaur di tengah-tengah struktur asli kota Macau, saksi dari sebuah kebersamaan budaya Timur-Barat. Kuil A-Ma adalah tempat di Macau di mana kaum Portugis pertama kali mendarat, dan titik awal dari perjalanan bersejarah.

Kunjungan ke situs Warisan Dunia Macau biasanya meliputi gereja-gereja, kuil, taman dan square, dan terkadang melihat langsung ke Macau kuno. Di mana-mana terdapat arsitektur China dan Portugis – tapi pernahkah Anda melihat gedung bergaya Moor di Macau?

- 1 Pada tahun 1874 orang Portugis membuat Barak Moor di kaki Bukit Barra, berseberangan dengan sebuah pembatas yang hancur oleh prajurit India. Struktur neo-klasik batu dan bata bertingkat dua dengan pengaruh Moor yang eksotis tersebut sekarang digunakan sebagai markas dari Administrasi Kelautan Macau.
- 2 Barak tidak dibuka untuk umum tapi pengunjung dapat melakukan tur di beranda dimana ornamen persegi dan tajam di dinding menyerupai mosaic dan memberikan ritme yang indah dan lembut. Barak Moor dahulu digunakan sebagai pemberi simbol topan bagi nelayan.
- 3 Lilau Square, Gereja St. Lawrence, Barak Moor dan Kuil A-Ma yang ada di dekatnya menggambarkan latar belakang keragaman budaya Macau yang tampak bersama dalam bentuk seni arsitektur.
- 4 Gereja St. Lawrence juga dikenal sebagai Feng Shui Tang atau Lorong Angin Penyejuk. Pada tahun 258, St. Lawrence dihukum mati

- oleh pemerintah Roma karena menolong orang miskin dengan pembentukan komuni. Untuk menghormati jasa-jasanya, sebuah patung seorang santo dengan kitab dan tongkat di tangan, berdiri tegak di gereja tersebut.
5. Gereja St. Lawrence menghadap ke pesisir selatan Macau dan merupakan tempat berkumpul bagi keluarga pelaut Portugis untuk mendoakan keselamatan dan menunggu kepulangan orang terkasih mereka. Di dekatnya berdiri Kuil A-Ma, sebuah bangunan yang didedikasikan untuk Dewi Pelaut dari awal abad ke-16. Gereja tersebut merupakan bangunan yang menakjubkan, berdiri di tengah taman berisi pohon-pohon palem yang bisa didatangi dari pintu belakang atau dengan melewati tangga megah dan gerbang berornamen, memberikan penampilan yang berwibawa. Dengan sedikit berjalan, pengunjung dapat mengunjungi Danau Nam Van dan Sai Van, dimana pasangan kekasih dan sahabat dapat merikmati masakan India, Italia dan Perancis – termasuk pertunjukan spektakuler air dan cahaya dari Air Mancur Maya Danau Nam Van.
 6. Macau terkenal dengan Grand Prix, Anggur, Museum Teh dan Komunikasi, dan banyak hal lainnya, tapi sering mengejutkan wisatawan yang baru mengetahui bahwa Macau juga memiliki museum amal. Holy House of Mercy menampilkan benda-benda bersejarah dari seni religius yang menunjukkan pertemuan dari beragam budaya. Berlokasi di jalan sepi dekat Senado Square di pusat kota, wisatawan sering salah mengira bahwa gedung ini adalah kantor pemerintah.
 7. Holy House of Mercy (Santa Casa de Misericordia) bergaya neoklasik ini adalah asosiasi amal pertama yang didirikan di Macau, dan menampung lansia di Our Lady of Mercy Home secara cuma-cuma. Tiket lotere pertama di Macau juga diluncurkan di Holy House of Mercy untuk kepentingan amal (Anda bisa melihat tiket aslinya di "A

- Retrospect in Raffle - Exhibition of Rare and Old Lottery Tickets" di Museum Taipa sampai bulan Oktober).
8. Di lantai dua Holy House of Mercy, Anda bisa menemukan tengkorak, salib dan lukisan cat minyak ukuran sebenarnya dari Dorn Belchior Carneiro, pendiri institusi tersebut, serta sebuah bel perunggu dari Rumah Sakit St. Raphael, yang ditemukan oleh Carneiro pada abad ke-16. Bermacam artifak dipajang di museum kecil itu. Di ujung gang Alley of Mercy berdiri patung perunggu dari Dorn Belchior Carneiro.
 9. Kuil Na Tcha adalah tempat kecil, sunyi dan sederhana yang didirikan lebih dari 400 tahun yang lalu;
 10. Sebuah "Bagian dari Tembok Kota Tua" termasuk dalam Pusat Sejarah Macau – termasuk dalam Daftar Warisan Dunia – dan dibangun pada titik tertuanya di 1569. Pada masa yang bergejolak itu, pemerintah China menentang pembangunan tembok kota dan tembok itu dihancurkan berkali-kali, walaupun pengelola Portugis saat itu meneruskan pembangunannya sampai tahun 1632 ketika tembok kota dan benteng di sebelah utara kota dibangun ulang. Peta dari zaman itu menunjukkan bahwa Inner Harbour di sebelah barat Macau terhubung sepenuhnya dengan tembok dan benteng tersebut. Saat ini, tembok yang tersisa hanya sepanjang 18,5 meter, dengan tinggi 5,6 meter dan lebar sekitar 1 meter.
 11. Benteng Barat Pertama di China Benteng Gunung dari abad ke-17 menempati puncak bukit di semenanjung Macau dan merupakan salah satu benteng Barat terkuno di China. Sekitar 300 tahun yang lalu, saat puncak kejayaan Dinasti Ming dan sebelum Ruins of St. Paul's Roman Catholic Church (Reruntuhan Gereja Katolik Roma St. Paul) dilahap api, Benteng Gunung diam-diam menjaga kota. Di tahun 1998, Museum Macau dengan tiga lantai dibangun di dalam benteng tersebut dan sekarang menjadi tempat tujuan wisata

BAHAN AJAR

utama. Di kaki bukit sebelah timur dari Monte Fort Anda akan menemukan Koridor Benteng, menempati tanah di tengah Museum Macau dan zona pejalan kaki St. Lazarus. Monte Fort terletak dekat pintu masuk kota dan tempat yang terkenal untuk acara seperti "20th Macau International Music Festival".

...OOOR...

ISBN 978-979-1340-72-4



UNG Press - Gorontalo
Anggota IKAPI
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp. (0435) 821125
Fax. (0435) 821752 Kota Gorontalo
Website: www.ung.ac.id



9 789791 340724